

**EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE BELAJAR DARI RUMAH (BDR)
UNTUK SISWA SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AZIZAH LUBIS

NIM. 160212109

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi**



**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

**EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE BELAJAR DARI RUMAH (BDR)
UNTUK SISWA SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Oleh

AZIZAH LUBIS

NIM. 160212109

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

Disetujui Oleh:

Ketua

جامعة الرانيري

Sekretaris

AR - RANIRY


Yusran, S.Pd., M.Pd

NIP. 19710626199701003


M. Akbari AR, M.A

NIP 196604011992031014

**EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE BELAJAR DARI
RUMAH (BDR) UNTUK SISWA SMK NEGERI 5 TELKOM
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Pada hari/Tanggal :

Jum'at, 29 Januari 2021

16 Jumadil Akhir 1442


Panitia Ujian Skripsi Munaqasyah

Ketua

Sekretaris


Yusran, S.Pd., M.Pd

NIP. 19710626199701003


Nurul fajri, S.Pd

Penguji I,

Penguji II



M. Akbari AR, M.A

NIP 196604011992031014



Basrul, M.S

NIDN. 2027038701

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.

NIP 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Azizah Lubis
NIM : 160212109
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Judul Skripsi : Efektifitas Penerapan Metode Belajar Dari Rumah
(BDR) Untuk Siswa SMK Negeri 5 Telkom Banda
Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN-Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 28 Januari 2021

Yang menyatakan,



Azizah Lubis
Azizah Lubis

ABSTRAK

Nama : Azizah Lubis
NIM : 160212109
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Teknologi Informasi
Judul : Efektifitas Penerapan Metode Belajar Dari Rumah (BDR) Untuk Siswa SMK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh
Pembimbing I : Yusran, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II : M. Akbari AR, M.A.
Kata Kunci : *Covid-19*, Proses Pembelajaran, Pembelajaran Daring.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa efektifitas dari penerapan metode Belajar Dari Rumah (BDR) untuk siswa SMK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh di tengah pandemi *Covid-19*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII dari jurusan Rekayasa Perangkat Lunak, sedangkan sampel yang digunakan yaitu siswa kelas XII RPL 1 yang berjumlah 27 orang. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa wawancara yang dilakukan kepada 10 guru mata pelajaran produktif serta kuesioner yang disebarakan ke 27 siswa kelas XII RPL 1 secara *online* dengan menggunakan Google Form. Hasil yang didapatkan dari wawancara, banyak guru yang mengatakan bahwa BDR ini tidak efektif untuk diterapkan di SMK, serta hasil kuesioner tanggapan siswa didapatkan banyaknya kekurangan dalam penerapan BDR ini dibandingkan dengan kelebihanannya. Sebaiknya diterapkan *blended learning* untuk SMK jika pandemi ini masih berlanjut.

Kata Kunci: *Covid-19*, Proses Pembelajaran, Pembelajaran Daring.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, tak lupa pula shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi penerang dalam kehidupan ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektifitas Penerapan Metode Belajar Dari Rumah (BDR) Untuk Siswa SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh” dengan baik.

Meskipun penulis sangat berharap agar skripsi ini tidak memiliki kekurangan, tetapi penulis menyadari bahwa pengetahuan penulis sangatlah terbatas, sehingga tetap mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini, sehingga tujuan diadakannya penelitian juga tercapai. Untuk segala kesalahan penulis memohon maaf dan memohon ampun kepada Allah SWT.

Skripsi ini dapat selesai atas arahan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga tercinta, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kasih sayang, dan doa dalam mendukung penulis menyelesaikan kuliah di UIN Ar-Raniry.
2. Bapak. Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

3. Bapak Yusran, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan selaku pembimbing I serta Bapak M. Akbari AR, M.A. Selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk meberikan banyak bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Bustami M.Sc. selaku penasehat akademik yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas segala waktunya yang telah mendidik dan melayani penulis selama mengikuti proses belajar mengajar di UIN Ar-Raniry.
6. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terkhusus Angkatan 2016 yang dengan keakraban dan persaudaran banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Grup Kang Dodol, grup AFINA, serta 7 member BTS yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada saya dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga semua pihak tersebut diatas mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT dan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis, rekan-rekan, masyarakat serta bangsa dan Negara. Amin

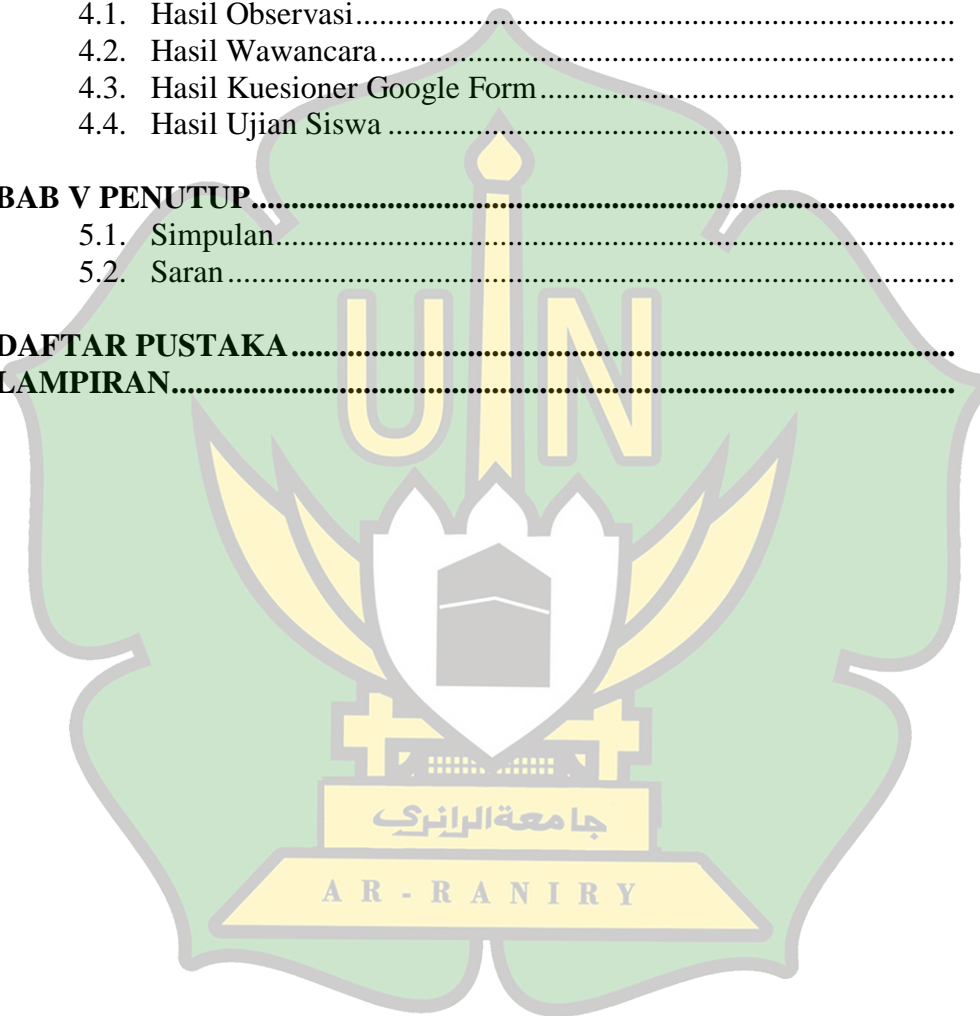
Banda Aceh, 28 Januari 2021
Penulis,

Azizah Lubis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Batasan Masalah	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Bagi Penulis	5
1.4.2. Bagi Guru	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1. Penelitian Terdahulu	6
2.2. Coronavirus Disaeses 2019 (Covid-19)	8
2.3. Proses Pembelajaran	9
2.4. Model Pembelajaran	10
2.4.1. Model Pembelajaran Tradisional	11
2.4.2. Model Pembelajaran Tradisional Guru dengan Media	12
2.4.3. Model Pembelajaran Guru Bermedia	12
2.4.4. Model Pembelajaran Berbasis Multimedia	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1. Metode Penelitian	16
3.2. Lokasi Penelitian	16
3.3. Waktu Penelitian	17
3.4. Populasi dan Sampel	17
3.4.1. Populasi	17
3.3.2. Sampel	17
3.4. Sumber Data	17
3.4.1. Data Primer	17
3.5.2. Data Sekunder	18
3.6. Instrumen Penelitian	18
3.6.1. Kuesioner Menggunakan <i>Google Form</i>	18
3.6.2. Wawancara	18
3.6.3. Hasil Ujian Praktek Siswa	18
3.7. Teknik Pengumpulan Data	19
3.7.1. Observasi	19

3.7.2. Wawancara	19
3.7.3. Kuesioner.....	20
3.7.4. Dokumentasi.....	20
3.8. Tahapan Penelitian	21
3.9. Jadwal Penelitian.....	23
3.10. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Hasil Observasi.....	26
4.2. Hasil Wawancara.....	31
4.3. Hasil Kuesioner Google Form.....	35
4.4. Hasil Ujian Siswa	42
BAB V PENUTUP.....	54
5.1. Simpulan.....	54
5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	60

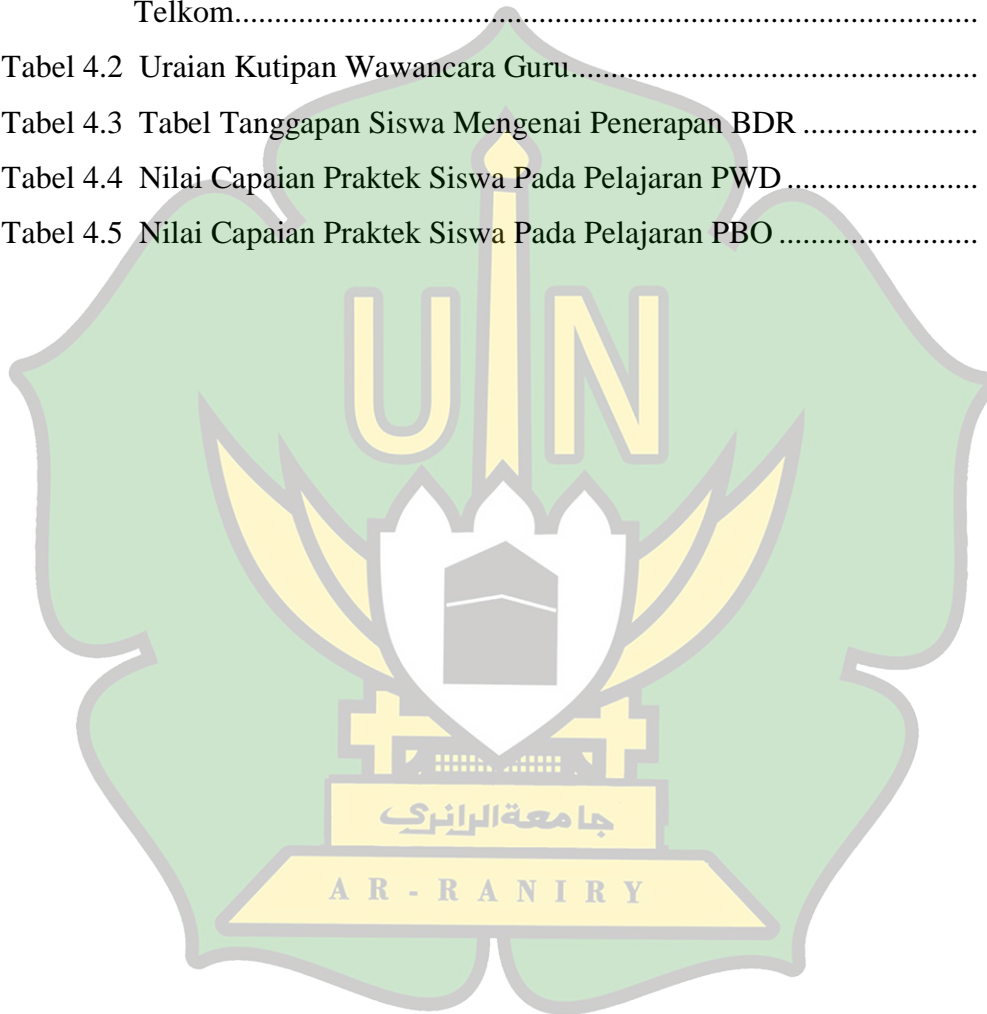


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Contoh Model Pembelajaran Tradisional.....	11
Gambar 2.2	Contoh Model Pembelajaran Tradisional Guru dengan Media....	12
Gambar 2.3	Contoh Model Pembelajaran Guru Bermedia.....	13
Gambar 2.4	Contoh Model Pembelajaran Berbasis Multimedia	14
Gambar 3.1	Tahapan Penelitian	21
Gambar 3.2	Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman.....	26
Gambar 4.1	Materi yang Guru Kirim di Classroom	27
Gambar 4.2	Siswa yang Belajar Langsung ke Sekolah	28
Gambar 4.3	Percakapan Siswa dan Guru.....	29
Gambar 4.4	Rekapan Nilai Siswa Pada Classroom	30
Gambar 4.5	Guru yang Melakukan Video Interaktif dengan Siswa.....	30
Gambar 4.6	Data Kuesioner Google Form	36
Gambar 4.7	Data Hasil Reduksi Data Kuesioner.....	37
Gambar 4.8	Diagram Kelebihan Penerapan BDR	40
Gambar 4.9	Diagram Kekurangan/Hambatan Penerapan BDR.....	42
Gambar 4.10	Diagram Nilai Capaian Siswa Untuk Praktek PWD Sebelum Penerapan BDR	43
Gambar 4.11	Diagram Nilai Capaian Siswa Untuk Praktek PWD Penerapan BDR	44
Gambar 4.12	Diagram Nilai Capaian Siswa Untuk Praktek PBO Sebelum Penerapan BDR	46
Gambar 4.13	Diagram Nilai Capaian Siswa Untuk Praktek PBO Sebelum Penerapan BDR.....	47
Gambar 4.14	Diagram Persentase Siswa yang Mencapai KKM Pelajaran PWD Sebelum Penerapan BDR	48
Gambar 4.15	Diagram Persentase Siswa yang Mencapai KKM PWD Setelah Penerapan BDR	48
Gambar 4.16	Diagram Persentase Siswa yang Mencapai KKM PBO Sebelum Penerapan BDR.....	49
Gambar 4.17	Diagram Persentase Siswa yang Mencapai KKM PBO Setelah Penerapan BDR	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	23
Tabel 4.1 Penggunaan Aplikasi Pembelajaran BDR Oleh Guru SMKN 5 Telkom.....	26
Tabel 4.2 Uraian Kutipan Wawancara Guru.....	31
Tabel 4.3 Tabel Tanggapan Siswa Mengenai Penerapan BDR	38
Tabel 4.4 Nilai Capaian Praktek Siswa Pada Pelajaran PWD	42
Tabel 4.5 Nilai Capaian Praktek Siswa Pada Pelajaran PBO	45



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia pendidikan di Indonesia saat ini tengah mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran. Banyaknya permasalahan dalam proses pembelajaran membuat pemerintah Indonesia harus memikirkan segala cara dalam mengatasi satu per satu permasalahan yang sedang terjadi atau yang akan terjadi kedepannya di dalam dunia pendidikan. Permasalahan pendidikan yang terjadi dewasa ini yaitu mewabahnya *Coronavirus disease* (COVID-19), yang menyebabkan kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak dari pandemic ini virus corona ini.

Covid-19 menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan social distancing atau menjaga jarak [1]. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas dalam proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka antara murid dan guru, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing.

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menginstruksikan agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh [2]. Selain itu Plt. Gubernur Aceh, Ir. Nova

Iriansyah, MT, mengeluarkan Surat Edaran Gubernur Aceh Nomor 440/4989 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di Rumah [3]. Surat Edaran tersebut ditujukan kepada seluruh pemerintah kota dan kabupaten serta dinas pendidikan di seluruh provinsi Aceh, termasuk Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh. Berdasarkan surat tersebut, proses belajar mengajar harus dilakukan secara online atau dalam jaringan (daring).

Proses belajar mengajar (PBM) secara daring ini bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan, model pembelajaran ini telah dikembangkan sejak tahun 2013 sebagai alternatif lain dalam proses belajar mengajar yang disebut dengan *E-Learning*, artinya sebelum adanya wabah virus ini, Indonesia telah mengaplikasikan metode tersebut. Tetapi tidak semua lembaga pendidikan yang mengaplikasikan model pembelajaran ini, terutama sekolah - sekolah yang berada di pedesaan [4]. Namun akibat mewabahnya virus ini, mengharuskan seluruh sekolah pada semua jenjang untuk menerapkan metode pembelajaran secara daring atau dikenal dengan sebutan Belajar Dari Rumah (BDR).

Wabah ini juga menyebabkan munculnya permasalahan baru yang dialami oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dimana pembelajaran di SMK mempunyai waktu pembelajaran praktik yang lebih banyak dibandingkan dengan pembelajaran teori atau pembelajaran di dalam kelas [5]. Ini karena siswa SMK itu lebih dipersiapkan untuk dapat bekerja pada bidang tertentu dan diharapkan dapat lebih profesional ketika bekerja saat memasuki dunia pekerjaan [6].

BDR ini menyebabkan guru pelajaran produktif harus mengubah metode praktikum yang biasanya dilakukan secara tatap muka, kini harus dilakukan

secara virtual (daring). Sejak diberlakukannya metode BDR, banyak guru-guru pelajaran produktif di beberapa SMK mulai menerapkan praktikum secara daring, termasuk SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh. Sekolah ini memiliki 3 jurusan yang di setiap jurusannya terdapat pelajaran produktif yang memiliki jadwal praktikum pada setiap pelajarannya.

Wawancara dilakukan ke beberapa guru pelajaran produktif dan beberapa guru pelajaran non-produktif yang menerapkan metode BDR, mengatakan bahwa semenjak BDR ini diterapkan keinginan siswa dalam belajar menurun sehingga hanya sedikit siswa yang aktif dan hadir saat proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu, guru-guru tersebut banyak yang menyatakan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran berlangsung hanya sedikit, dan tidak hanya itu saja, beberapa guru juga mengatakan bahwa para siswa juga mengalami penurunan nilai hasil belajar.

Hal ini juga terjadi bagi para guru pelajaran produktif yang mengatakan bahwa siswa yang berpartisipasi pada praktikum virtual hanya sedikit dan menurut guru tersebut siswa mengeluhkan kurangnya pemahaman dalam memahami materi yang diberikan saat praktikum virtual berlangsung, ini dikarenakan alat peraga yang biasa digunakan pada saat praktikum tidak dimiliki oleh setiap siswa, sehingga ini menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan saat praktikum virtual berlangsung.

Bedasarkan hasil wawancara tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap siswa SMK sebagai subjek dalam penelitian dan memilih SMK Negeri 5 Telkom sebagai tempat penelitian untuk menindaklanjuti

permasalahan tersebut, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode BDR di SMKN N 5 Telkom ini hasilnya efektif atau kurang efektif untuk diterapkan pada SMK N 5 Telkom.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dalam penelitian ini adalah bagaimana efektifitas penerapan metode BDR untuk siswa SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian adalah menganalisis efektifitas penerapan metode belajar dari rumah (BDR) untuk siswa SMK di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

1.4. Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup pembahasan yang terlalu luas dan jauh dari tujuan yang ingin dicapai, maka dipandang perlu membatasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Mata pelajaran non-produktif yang ada di SMKN 5 Telkom tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Guru non-produktif tidak diwawancarai karena dalam penelitian ini hanya focus pada pelajaran produktif.

1.5. Manfaat Penelitian

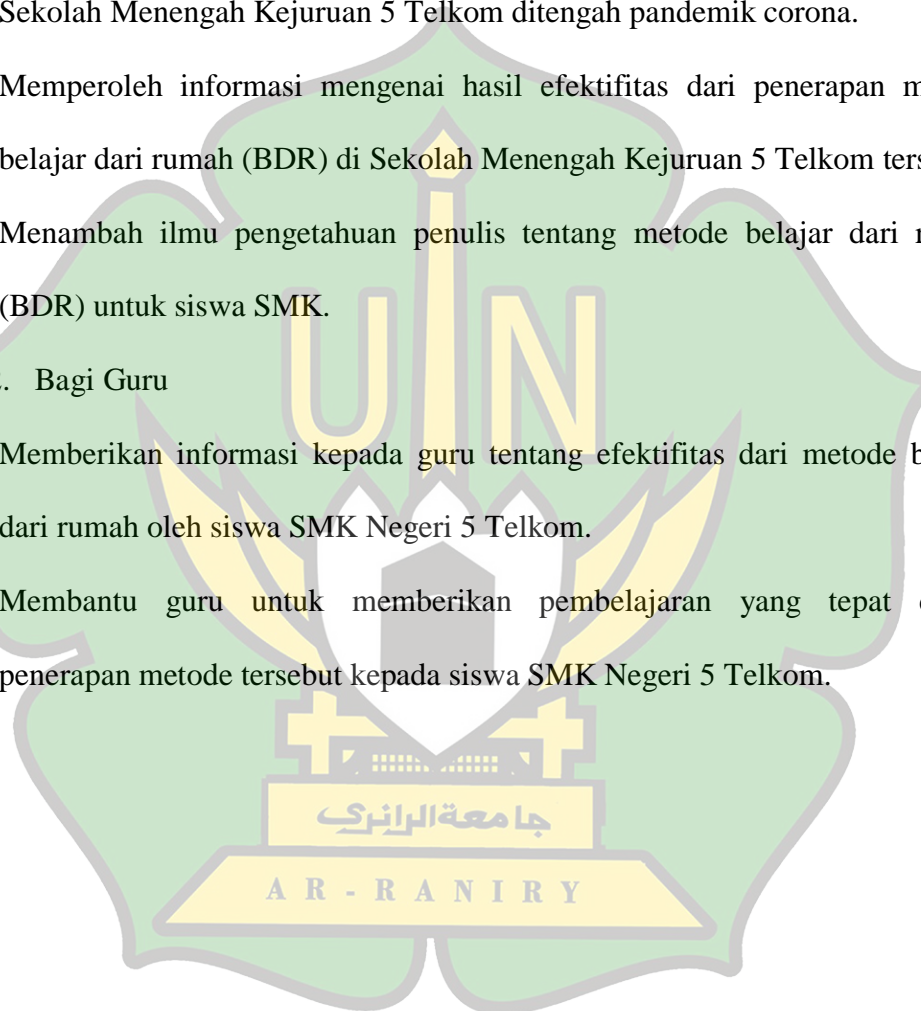
Adapun Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1.4.1. Bagi Penulis

1. Memperoleh informasi tentang penerapan metode yang diterapkan oleh guru Sekolah Menengah Kejuruan 5 Telkom ditengah pandemik corona.
2. Memperoleh informasi mengenai hasil efektifitas dari penerapan metode belajar dari rumah (BDR) di Sekolah Menengah Kejuruan 5 Telkom tersebut.
3. Menambah ilmu pengetahuan penulis tentang metode belajar dari rumah (BDR) untuk siswa SMK.

1.4.2. Bagi Guru

1. Memberikan informasi kepada guru tentang efektifitas dari metode belajar dari rumah oleh siswa SMK Negeri 5 Telkom.
2. Membantu guru untuk memberikan pembelajaran yang tepat dalam penerapan metode tersebut kepada siswa SMK Negeri 5 Telkom.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Berhubungan dengan penelitian yang dilakukan mengenai BDR, maka referensi dari penelitian terdahulu sangat penting untuk dilakukan agar terhindar dari plagiasi. Hal tersebut bertujuan untuk kontribusi penelitian bagi peneliti agar penelitian dengan tema yang sama akan semakin berkembang. Berikut beberapa ulasan dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Tahun	Judul	Hasil
1	Dina Nindiati Sri	2020	Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Yang Memandirikan Siswa Dan Implikasinya Pada Pelayanan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">• Penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh harus dikelola dengan sistematis.• Merumuskan struktur materi dan memilih aktivitas yang relevan.• Tugas yang diberikan harus mempertimbangkan beban, waktu, dan kemampuan siswa.
2	Adhetya Cahyani, dkk.	2020	Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19	<ul style="list-style-type: none">• Hasil menunjukkan nilai signifikansi Mann Whitney U sebesar 0,000.• Hasil menunjukkan motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring atau online menurun.• Nilai signifikansi yaitu 0,000 adalah kurang dari 0,05 ($p < 0,05$).

3	Madziatul Churiyah,dkk.	2020	<i>Indonesia Education Readiness Conducting Distance Learning in Covid-19 Pandemic Situation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis menyimpulkan bahwa Indonesia telah menyiapkan infrastruktur virtual baik, • Siswa memiliki kemandirian belajar yang rendah sehingga kurang mampu mengatur aktivitas pembelajaran jarak jauhnya. • guru cenderung gagap tentang teknologi, dan orang tua kurang memahami sifat dasar kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah.
4	Ali Sadikin dan Afreni Hamidah	2020	Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil menyimpulkan lemahnya pengawasan terhadap mahasiswa • Kurang kuatnya sinyal di daerah pelosok, mahalnya biaya kuota adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring. • Meningkatkan kemandirian belajar, minat dan motivasi, keberanian mengemukakan gagasan dan pertanyaan adalah keutungan lain dari pembelajaran daring.
5	Prawiyogi, dkk.	2020	Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di SDIT Cendekia Purwakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil kuisisioner yang diberikan kepada responden dari 6 pertanyaan yang diajukan hampir semua rata-rata responden mendukung dan menilai bahwa pembelajaran jarak jauh efektif dilakukan terhadap siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah disebutkan, diketahui bahwa belum ada penelitian mengenai efektifitas penerapan metode BDR untuk siswa SMK terutama siswa SMKN 5 Telkom Banda Aceh. Oleh karena itu, dilakukan penelitian efektifitas penerapan metode BDR untuk siswa SMK terhadap siswa SMKN 5 Telkom Banda Aceh.

2.2. Coronavirus Disaeses 2019 (Covid-19)

Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia [7]. Penyakit ini pertama kali muncul di Negara China, tepatnya di Kota Wuhan. Pada bulan Desember tahun lalu di Kota Wuhan, ditemukan sebuah betacoronavirus dan bernama sindrom pernapasan akut parah *coronavirus-2* (SARS-CoV-2) yang kemudian dikenal sebagai penyebab penyakit coronavirus di 2019 (COVID-19). Setelah itu penyakit ini terus mengalami peningkatan pasien yang sangat tinggi karena terinfeksi oleh virus ini [8].

Diketahui bahwa penyakit ini telah diidentifikasi berasal dari sebuah pasar *seafood* yang terdapat di Kota Wuhan karena di pasar ini banyak yang menjual berbagai hewan yang kurang populer untuk dikonsumsi manusia pada umumnya seperti kelelawar, anjing, ular, rakun, musang palem dan hewan lainnya. Akibat hal ini, Pemerintah Republik Tiongkok kemudian mengumumkan mengenai penyebaran virus ke seluruh dunia. Beberapa waktu kemudian banyak negara mulai melaporkan dan tercatat 198 negara telah terkena wabah penyakit ini termasuk Indonesia [9].

Berdasarkan data yang diperoleh, Kasus positif virus corona (*Covid-19*) bertambah 4.617 orang pada hari ini, Senin (30/11). Dengan bertambahnya kasus tersebut membuat total kasus positif Covid-19 di Indonesia mencapai 538.883 orang [10]. Sedangkan untuk Provinsi Aceh sendiri terdata 8301 kasus pasien yang terkonfirmasi positif [11].

Akibat penyebaran virus yang begitu mengkhawatirkan, pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan social distancing atau menjaga jarak. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud mengintruksikan agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh atau dilakukan secara daring [2]. Selain itu Plt. Gubernur Aceh, Ir. Nova Iriansyah, MT, mengeluarkan Surat Edaran Gubernur Aceh Nomor 440/4989 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di Rumah [3].

2.3. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi yang terjadi pendidik pendidik sebagai pengajar ke peserta didik yang berisi informasi-informasi pengetahuan. Proses belajar mengajar dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang memerlukan peran siswa sebagai subjek belajar, serta peran guru sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa dalam

belajar dan lingkungan yang kondusif yang memungkinkan siswa untuk belajar [12].

Proses belajar mengajar biasa terjadi di lingkungan sekolah di jenjang manapun, dari jenjang terendah hingga jenjang tertinggi. Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka [13].

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, para guru harus menerapkan Model pembelajaran yang tepat untuk melaksanakan kegiatan kependidikan. Selain itu, seorang guru juga harus mampu memilih Model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman [14]. Seorang guru harus mampu membangun hubungan yang baik pada saat berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar dengan menerapkan metode mengajar yang tepat dengan gaya belajar dari siswa tersebut [15].

2.4. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah prosedur atau Model sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran [16]. Adapun penjelasan lain mengenai Model pembelajaran yang merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain secara komprehensif. Komponen tersebut meliputi: tujuan,

materi, metode, dan evaluasi [17]. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran merupakan suatu metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan suatu pembelajaran ke setiap siswa untuk mencapai tujuan dari kegiatan belajar mengajar itu sendiri.

Adapun pembagian jenis Model pembelajaran yang di jelaskan oleh Rusli dkk. Model pembelajaran terbagi menjadi 4 macam, yaitu:

2.4.1. Model Pembelajaran Tradisional

Model pembelajaran ini adalah model yang menempatkan hubungan bentuk tatap-muka antara pengajar dan peserta didik. Pada model pembelajaran ini, kedudukan pengajar sebagai satu-satunya sumber belajar utama. Proses pembelajaran tidak ada tanpa adanya pengajar [18].



Gambar 2.1 Contoh Model Pembelajaran Tradisional [19].

2.4.2. Model Pembelajaran Tradisional Guru dengan Media

Model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang menempatkan media dalam proses pembelajaran. Kegiatan Model pembelajaran ini antara lain : menetapkan terlebih dahulu tujuan pembelajaran, menetapkan isi/materi yang akan diberikan kepada peserta didik, menetapkan metode pembelajaran sesuai dengan Model ini (guru, media, dan siswa), melakukan aktivitas pembelajaran, dan melakukan evaluasi [18].



Gambar 2.2 Contoh Model Pembelajaran Tradisional Guru dengan Media [20].

2.4.3. Model Pembelajaran Guru Bermedia

Model pembelajaran ini adalah model yang telah menempatkan media sebagai komponen sistem pembelajaran yang setara dengan komponen lainnya. Media yang dimaksud pada model pembelajaran ini adalah media yang berbasis komputer yang mampu merekam proses pembelajaran maupun materi pembelajaran yang dapat dipelajari kembali oleh peserta didik. Model pembelajaran ini terdiri dari kegiatan antara lain: menetapkan terlebih dahulu

tujuan pembelajaran, menetapkan isi/materi yang akan diajarkan, dan rekam dalam media, menetapkan metode pembelajaran sesuai dengan model ini (guru, media, dan siswa), melakukan aktivitas pembelajaran, dan melakukan evaluasi [18].



Gambar 2.3 Contoh Model Pembelajaran Guru Bermedia [21].

2.4.4. Model Pembelajaran Berbasis Multimedia

Model pembelajaran ini adalah model yang telah mencakup penggunaan komponen system pembelajaran secara lengkap, yang hanya terdiri atas pembelajaran bermedia (*mediated instruction*). Pada model ini pengajar tidak berperan secara langsung (tidak terjadi tatap-muka antara pengajar dan peserta didik). Model pembelajaran ini terdiri dari kegiatan antara lain : menetapkan terlebih dahulu tujuan pembelajaran, menetapkan isi/materi yang akan diajarkan, rekam konten tersebut dalam format multimedia sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran, melakukan aktivitas pembelajaran, dan melakukan evaluasi [18].



Gambar 2.4 Contoh Model Pembelajaran Berbasis Multimedia [22].

Model Pembelajaran Berbasis Multimedia ini memiliki sebutan lain yang dikenal dengan istilah *e-learning*. *E-learning* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi [23], yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memiliki konten yang relevan dengan tujuan pembelajaran
2. Menggunakan metode instruksional, misalnya penyajian contoh dan latihan untuk meningkatkan pembelajaran
3. Menggunakan elemen-elemen media seperti kata-kata dan gambar-gambar untuk menyampaikan materi pembelajaran
4. Memungkinkan pembelajaran langsung berpusat pada pengajar (*synchronous e-learning*) atau di desain untuk pembelajaran mandiri (*asynchronous e-learning*)
5. Membangun pemahaman dan keterampilan yang terkait dengan tujuan pembelajaran baik secara perseorangan atau meningkatkan kinerja pembelajaran kelompok.

Dalam situasi saat ini, teknologi berperan penting dalam kelancaran proses pendidikan, karena situasi pandemik mengharuskan setiap institusi pendidikan memberlakukan belajar dari rumah atau yang dikenal dengan belajar secara daring [24]. Pembelajaran daring, *online* atau Pembelajaran Jarak Jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau *smartphone* yang saling terhubung antara siswa dan guru maupun antara mahasiswa dengan dosen sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik [25].

Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh adalah media yang menarik, mudah, dan dapat digunakan di mana saja, sehingga pembelajaran akan menjadi variatif, tidak monoton, tidak membosankan, dan tidak menghambat terjadinya *transfer of knowledge* [26]. Sebagian besar proses PJJ saat ini masih memanfaatkan fasilitas grup *Whatsapp* dalam perangkat *smartphone*. Guru maupun dosen memberikan tugas kepada para peserta didik melalui grup *Whatsapp*, baik melalui grup orang tua siswa maupun grup kelas masing-masing. Waktu belajar sesuai dengan jadwal mata pelajaran harian. Materi belajar dipelajari secara mandiri kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan tugas harian. Untuk mengadakan tatap muka virtual dapat menggunakan aplikasi *Google Classroom*, *Zoom*, atau media lainnya [27].

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Nazir, metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang [28]. Metode analisis kualitatif deskriptif ini merupakan menganalisis, memaparkan, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dan data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan [29].

Sedangkan pengumpulan data penelitian ini dilakukan secara online. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan, menganalisis, dan menjelaskan mengenai penerapan metode BDR yang diterapkan oleh semua guru di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh sehingga dapat diketahui efektifitas penerapan metode BDR pada sekolah ini.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Telkom Banda Aceh di Jalan Stadion H. Dimurtala, No. 5, Lampineung, Kecamatan Kota Baru, Banda Aceh, Aceh.

3.3. Waktu Penelitian

Penelitian tentang Efektifitas Penerapan Metode BDR Untuk Siswa SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dilaksanakan kurang lebih selama 4 bulan, terhitung sejak bulan Oktober 2020 – Januari 2021.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan RPL dan guru mata pelajaran produktif di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili dari populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XII RPL 1 jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, dan 10 orang guru mata pelajaran produktif yang mengajar di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

3.4. Sumber Data

3.4.1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang langsung memberikan kepada pengumpul data, dan data tidak melalui perantara. Data primer pada penelitian ini adalah hasil observasi, wawancara, kuesioner *Google Form*, serta data nilai siswa.

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang tidak langsung memberikan data langsung ke pengumpul data. Data sekunder pada penelitian ini adalah absensi siswa, serta laporan BDR dari guru.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

3.6.1. Kuesioner Menggunakan *Google Form*

Kuesioner yang digunakan merupakan halaman yang berisikan pertanyaan – pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Kuesioner yang dipakai menggunakan *Google Form* untuk melihat respon dari para siswa terhadap penerapan metode BDR di SMKN 5 Telkom tersebut.

3.6.2. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang peneliti lakukan kepada responden yang sesuai paduan wawancara yang telah tersusun untuk memperoleh data. Pada penelitian ini dilakukan wawancara kepada 10 guru pelajaran produktif yang menerapkan metode BDR ini untuk mendapatkan data penelitian ini.

3.6.3. Hasil Ujian Praktek Siswa

Data ini berisikan hasil ujian praktek siswa sebelum dan setelah penerapan BDR dari dua mata pelajaran yaitu Pemrograman Web Dinamis (PWD) dan Pemrograman Berorientasi Objek (PBO).

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.7.1. Observasi

Suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat secara langsung obyek-obyek yang ada tidak terbatas hanya pada perilaku manusia saja. Pada penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap penerapan metode BDR yang berjalan di SMKN 5 Telkom dengan tujuan untuk melihat langsung proses mengajar guru yang menerapkan metode ini, seperti mengamati interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa secara daring serta melihat kegiatan yang terjadi saat proses pembelajaran daring sedang dilakukan.

3.7.2. Wawancara

Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada 10 guru pelajaran produktif yang menerapkan metode BDR, sebagai berikut:

1. Bapak KH, Guru SMKN 5 Telkom yang mengajar mata pelajaran PBO (Pemrograman Berbasis Objek).
2. Ibu GN, Guru SMKN 5 Telkom yang mengajar mata pelajaran Basis Data.
3. Ibu QN, Guru SMKN 5 Telkom yang mengajar mata pelajaran Elektronika dan Mikroprocessor.
4. Ibu RM, Guru SMKN 5 Telkom yang mengajar mata pelajaran Instalasi Jaringan.
5. Bapak RA, Guru SMKN 5 Telkom yang mengajar mata pelajaran Sistem Telekomunikasi.

6. Bapak IM, Guru SMKN 5 Telkom yang mengajar mata pelajaran Instalasi dan Konfigurasi CPE.
7. Bapak ZK, Guru SMKN 5 Telkom yang mengajar mata pelajaran Koneksi Jaringan Dan Telekomunikasi.
8. Bapak BP, Guru SMKN 5 Telkom yang mengajar mata pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar.
9. Bapak HS, Guru SMKN 5 Telkom yang mengajar mata pelajaran Permodelan Perangkat Lunak.
10. Bapak NS, Guru SMKN 5 Telkom yang mengajar mata pelajaran Animasi 2D dan 3D.

3.7.3. Kuesioner

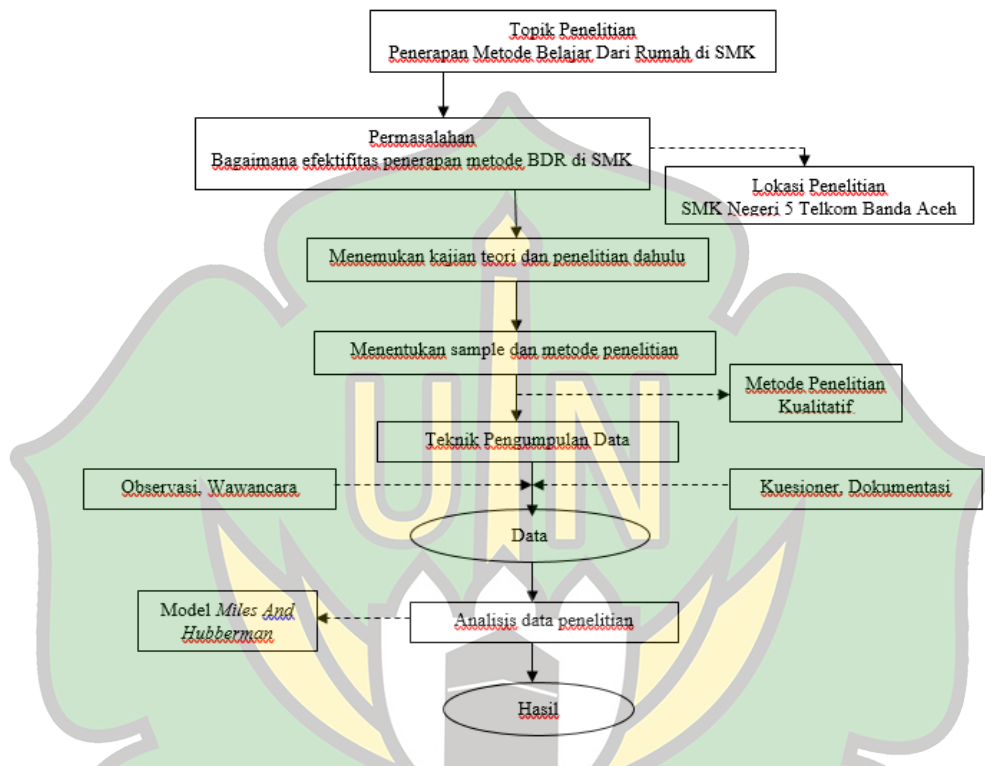
Kuesioner pada penelitian ini merupakan kuesioner tanggapan dari siswa SMK. Kuesioner tersebut dibuat menggunakan aplikasi Google Form yang kemudian disebarluaskan secara online melalui link yang terhubung dengan kuesioner tersebut. Link tersebut disebarluaskan ke siswa SMK Negeri 5 Telkom agar mereka dapat mengisi jawaban mereka sesuai pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut.

3.7.4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen yang ada di lokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang relevan dengan objek penelitian. Dokumen yang digunakan yaitu berupa nilai ujian siswa, absensi siswa, serta laporan BDR.

3.8. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Berikut ini adalah penjelasan pada gambar tahapan-tahapan penelitian:

1. Menemukan Topik Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan menentukan topik penelitian yang akan dilakukan agar mudah dalam melakukan penelitian dengan sebaik mungkin.

2. Rumusan Masalah

Selanjutnya menentukan dan menyusun rumusan masalah untuk merumuskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Setelah rumusan masalah ditentukan selanjutnya menentukan judul penelitian yang sesuai topik dan

masalah agar mudah pada langkah selanjutnya, selain itu judul penelitian juga berfungsi agar menarik perhatian untuk dibaca.

3. Kajian teori dan penelitian terdahulu

Selanjutnya dicari kajian - kajian teori yang berhubungan dengan judul penelitian serta mencari penelitian terdahulu yang memiliki tema yang sama dengan judul penelitian ini agar dapat dikaitkan dengan penelitian ini.

4. Menentukan sampel dan metode penelitian

Kemudian ditentukan tempat penelitian yang sesuai dengan topik dan rumusan masalah sebelumnya, kemudian sampel yang akan diteliti, serta metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini.

5. Pengumpulan data penelitian

Tahap selanjutnya mulai mengumpulkan data penelitian di tempat penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah pengumpulan data dilakukan kemudian data yang diperoleh akan dianalisis oleh peneliti agar terwujudnya tujuan penelitian ini dengan baik.

6. Analisis data penelitian

Setelah mendapatkan hasil, kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman agar didapatkan kesimpulan dari penelitian ini.

7. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari tahapan penelitian yang berupa makna data yang telah disajikan.

3.9. Jadwal Penelitian

Berikut ini tabel jadwal penelitian dari awal pembuatan proposal hingga sidang skripsi.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian (2020/2021)															
		Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menentukan Permasalahan																
2	Mengajukan Topik Penelitian																
3	Mengajukan Judul Penelitian Kepada Dosen Pembimbing																
4	Penyusunan Proposal																
5	Konsultasi BAB 1 Skripsi Pada Dosen Pembimbing																
6	Konsultasi BAB 2 Skripsi Pada Dosen Pembimbing																
7	Konsultasi BAB 3 Skripsi Pada Dosen Pembimbing																
8	Pengajuan Seminar Proposal Skripsi																
9	Seminar Proposal																
10	Pengumpulan Data																
11	Analisis Data																
12	Konsultasi BAB 4																
13	Konsultasi BAB 5																
14	Pengajuan Sidang Skripsi																
15	Sidang Skripsi																

3.10. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan Model, menemukan apa yang

penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain [30]. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman [31], yaitu:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan diawali dengan melakukan pengamatan di tempat penelitian. Selanjutnya dilakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan informan penelitian. Semua ini merupakan bahan pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Pengumpulan data penelitian yang dimaksud adalah hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi tentang penerapan metode BDR di SMKN 5 Telkom Banda Aceh.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pada saat wawancara dengan beberapa guru, dibuat suatu catatan yang berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ingin ditanyakan kepada guru-guru tersebut. Selain itu hasil kuesioner yang berisikan jawaban dari para siswa dan para orang tua siswa SMK N 5 Telkom, disatukan ke dalam tabel *excel* agar mudah dalam memilah jawaban-jawaban yang sama untuk diubah ke dalam diagram dari jawaban tersebut.

3. Penyajian Data

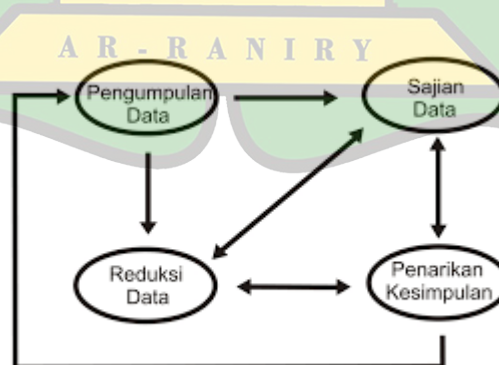
Penyajian data adalah deskripsi dari sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, selain itu penyajian data juga ditampilkan berbentuk diagram dan tabel untuk menjelaskan hasil dari proses penerapan metode BDR pada siswa SMKN 5 Telkom Banda Aceh.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Dalam pengolahan data peneliti memberikan makna, tafsiran dari argumen dari jawaban pada data yang telah terkumpul dan mencari arti dari penjelasannya untuk disusun ke dalam diagram agar mudah dipahami oleh pembaca. Kemudian data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban benar atas setiap permasalahan penelitian yaitu terkait dengan penerapan metode BDR untuk siswa SMKN 5 Telkom Banda Aceh.

Analisis data dengan model interaktif dari Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Observasi

Dari hasil observasi sekolah, didapatkan informasi bahwa para guru di sekolah tersebut melaksanakan belajar daring dengan menggunakan beberapa aplikasi belajar, seperti:

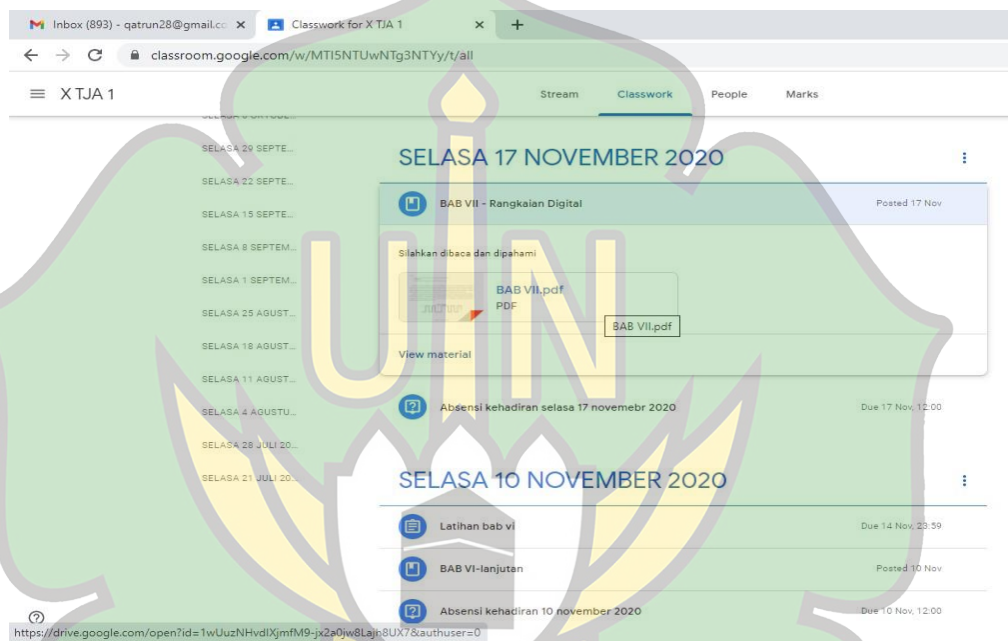
Tabel 4.1 Penggunaan Aplikasi Pembelajaran BDR Oleh Guru SMKN 5 Telkom.

No	Jenis Guru	Aplikasi yang digunakan			
		Classroom	Zoom	WhatsApp	Edmodo
1	Produktif	17	1	17	0
2	Non-produktif	26	10	26	1
Total Guru Produktif					17
Total Guru Non-Produktif					26
Total Seluruh Guru SMK N 5 Telkom					40

Dengan menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut para guru melaksanakan pembelajaran daring setiap hari sesuai dengan jadwal mengajar yang sudah ditentukan oleh sekolah. Selain itu para guru juga tetap melaksanakan protokol kesehatan sesuai dengan instruksi pemerintah yaitu dengan menggunakan masker saat mengajar di ruang guru, mencuci tangan baik sebelum masuk area sekolah dan sebelum keluar area sekolah, dan menjaga jarak baik saat sedang mengajar di ruang guru maupun saat berkomunikasi dengan orang lain di area sekolah.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh para guru saat pembelajaran daring berlangsung, sebagai berikut:

1. Guru mengunggah atau mengirim materi pembelajaran ke aplikasi, materi yang di unggah oleh guru tersebut adalah materi pelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut. Selain itu, guru harus mengunggah materi sesuai dengan jam pelajaran daring yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.



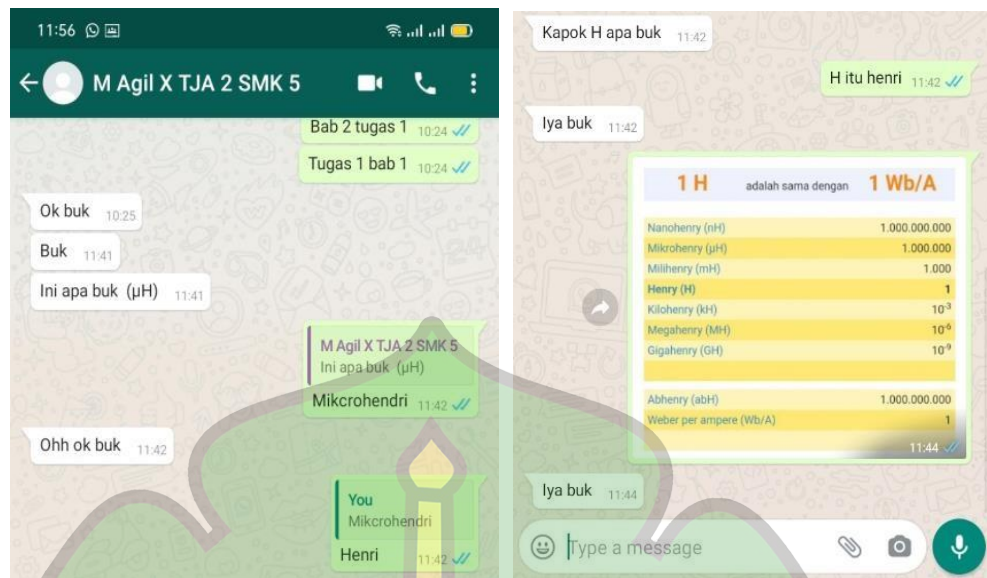
Gambar 4.1 Gambar Materi Yang Guru Kirim Di *Classroom*

2. Guru memberi solusi siswa yang kesulitan tidak memiliki fasilitas atau sulit memahami materi saat belajar dari rumah. Sekolah memperbolehkan siswa untuk datang ke sekolah bagi siswa tersebut tidak memiliki fasilitas untuk belajar daring. Tetapi sekolah hanya memperbolehkan siswa tersebut jika para siswa tetap mematuhi dan melaksanakan protokol kesehatan saat datang ke sekolah.



Gambar 4.2 Siswa yang Belajar Langsung ke Sekolah

3. Guru mengelola kelas daring, saat pembelajaran daring berlangsung para guru mengelola kelas daring sesuai dengan aplikasi yang digunakan oleh guru tersebut. Dimulai dari awal jam pelajaran hingga akhir jam pelajaran guru para guru mengawasi kelas daring dengan baik dan terkendali. Jika ada siswa yang belum masuk saat pembelajaran dimulai, dengan sigap para guru langsung menghubungi pihak orang tua siswa untuk menanyakan kabar serta menanyakan alasan siswa tersebut belum bergabung atau tidak bisa bergabung.
4. Guru sebagai fasilitator pembelajaran daring, karena pada saat melaksanakan pembelajaran daring ada beberapa siswa yang mengalami kendala yang tidak memahami tentang penggunaan aplikasi saat pembelajaran daring. Para guru memberikan solusi kepada siswa melalui group chat *Whatsapp* untuk membantu siswa yang mengalami kendala saat pembelajaran daring berlangsung.



Gambar 4.3 Gambar Percakapan Siswa dan Guru

5. Guru menyiapkan bahan evaluasi pembelajaran daring, baik itu berupa tugas harian maupun tugas kuis untuk mengetahui pemahaman siswa tersebut mengenai materi yang diajarkan.
6. Guru mengoreksi hasil kerja peserta didik, agar guru mengetahui banyaknya jawaban yang benar dan yang salah dari tugas yang diberikan sebelumnya berdasarkan jawaban yang dikumpulkan siswa.

A R - R A N I R Y

Sort by surname	28 Nov Lathan BAB VII out of 100	24 Nov Absensi kehadiran...	17 Nov Absensi kehadiran...	10 Nov Absensi kehadiran...	14 Nov Lathan bab vi out of 100	3 Nov Absensi kehadiran...	27 Oct Absensi selama 2...
Firman Syah	Missing	Missing	✓	✓	Missing	✓	✓ Done late
Furqan Ubaidillah	100	✓ Done late	✓	✓	50	✓	✓
Ghanlya syifa Talitha	100	✓	Missing	✓	100	✓	✓
Hafit Azizi	Missing	Missing	Missing	Missing	Missing	✓	✓
M Fahri	Missing	✓	✓	✓	Missing	✓	✓
M.JAYHARIS	100	✓	Missing	✓	90/100 Done late	Missing	✓
M.WILLELDZAKWAN	100	✓	✓	✓	80	✓ Done late	✓

Gambar 4.4 Gambar Rekapian Nilai Siswa Pada Classroom

- Guru mengunggah atau mengirim hasil evaluasi kepada peserta didik, agar siswa tersebut dapat mengetahui hasil yang didapatkan dari jawaban yang siswa tersebut kumpulkan.



Gambar 4.5 Guru yang Sedang Melakukan Video Interaktif Dengan Siswa

4.2. Hasil Wawancara

Data hasil penelitian yang diperoleh dari teknik wawancara dilakukan terhadap sepuluh orang guru produktif yang dianggap terhubung pada obyek masalah dalam penelitian.

Data yang diperoleh dari wawancara berupa jawaban informan atas pertanyaan yang diajukan oleh penelitian melalui panduan wawancara yang dilakukan secara tatap muka langsung dengan informan, yang kemudian data jawaban tersebut disajikan dalam bentuk kutipan hasil wawancara. Berikut ini table uraian hasil kutipan wawancara kepada guru mata pelajaran produktif yang menerapkan BDR saat mengajar.

Tabel 4.2 Uraian Kutipan Hasil Wawancara Guru

No.	Inisial Guru	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Kutipan Hasil Wawancara
1.	GN	Basis Data	<ul style="list-style-type: none">• Penerapan BDR ini tidak cocok untuk diterapkan disekolah kita terutama pelajaran produktif.• Siswa cenderung tidak menyimak saat belajar.• siswa tidak siap untuk menerima pelajaran saat pembelajaran daring berlangsung.• Padahal materi dan kelengkapan untuk belajar sudah disediakan oleh guru di kelas online.
2.	KH	PBO (Pemrograman Berbasis Objek)	<ul style="list-style-type: none">• Selama belajar secara daring, para siswa banyak yang tidak masuk kelas online saat pembelajaran berlangsung.
3.	QN	Elektronika dan Mikroprocessor	<ul style="list-style-type: none">• Saat ibu mengajar dengan zoom secara video call, hanya sedikit siswa yang bergabung untuk mengikuti pelajaran.

			<ul style="list-style-type: none"> • Bahkan banyak siswa yang telat untuk bergabung saat video call berlangsung. • Guru menjelaskan materinya secara berulang-ulang karena mereka telat gabung.
4.	RA	Sistem Telekomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • semenjak belajar secara daring ini membuat siswa menjadi tidak disiplin waktu. • siswa yang terlambat untuk gabung ke kelas bahkan banyak yang tidak masuk. • Hal itu karena mereka menjadi malas untuk bangun tidur saat pagi hari, serta banyak dari mereka yang cenderung bangun tidurnya siang hari bahkan melewati waktu jam pelajaran sekolah.
5.	HS	Permodelan Perangkat Lunak	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak setuju jika belajar daring ini diperpanjang waktu untuk penerapan di sekolah ini, karena keinginan siswa untuk belajar tidak ada. • Banyaknya siswa yang tidak hadir untuk mengikuti pembelajaran daring ini sehingga absensi siswa itu banyak yang alpa. • Dikhawatirkan jika banyak siswa yang tidak paham akan apa yang saya ajarkan saat belajar daring berlangsung.
6.	NS	Animasi 2D dan 3D	<ul style="list-style-type: none"> • Susah bapak pas mengajar mereka secara daring seperti ini, karena pelajaran bapak ini harus banyak prakteknya. • Dulu sebelum corona saat mereka praktek harus bapak dan arahkan satu per satu jadi memakan waktu yang lama saat praktek. • Tapi karena sekarang proses mengajar secara daring, bapak jadi susah untuk mengawasi

			<p>mereka walaupun bapak sudah kirimkan video yang bapak buat untuk panduan mereka praktek, tetap saja mereka tidak paham dan hasil yang mereka kirim ke bapak kebanyakan tidak sesuai namun tidak semua siswa yang seperti itu.</p>
7.	ZK	Koneksi Jaringan dan Telekomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • sebenarnya susah untuk praktek karena pelajaran bapak itu saat praktek harus memegang semua komponen untuk mengkoneksikan suatu jaringan dan juga komponen-komponen tersebut sudah disediakan di sekolah untuk keperluan saat mereka praktek. • Sedangkan kalau keadaan seperti ini, agak sulit untuk mereka praktek karena semua siswa memiliki semua komponen tersebut kecuali komponen yang umum, walaupun kami prakteknya menggunakan aplikasi zoom.
8.	RM	Instalasi Jaringan	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mata pelajaran yang ibu ajarkan susah untuk belajar secara daring, karena saat praktek itu siswa harus memegang langsung komponen-komponen untuk instalasi jaringan dan siswa harus melihat langsung apa yang sedang dipraktikkan oleh guru. • Namun, karena penerapan BDR ini yang kesulitan bukan hanya guru yang mengajar pelajaran produktif tetapi juga para siswa yang belajar pelajaran tersebut.
9.	IM	Instalasi dan Konfigurasi CPE	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala bapak saat belajar daring itu siswa banyak yang kesulitan dalam memahami materi kalau materi tersebut secara terktual seperti modul, tapi siswa mudah memahami materi kalau materi

			<p>tersebut dalam bentuk video.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dan juga untuk pelajaran bapak prakteknya sebaiknya dilakukan secara langsung karena agar siswa memiliki pengalaman dasar dalam instalasi dan konfigurasi komponen.
10.	BP	Komputer dan Jaringan Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Saat pengambilan nilai praktikum banyak siswa yang mengeluh tidak paham dan kesusahan dalam memahami cara konfigurasi komponen-komponen untuk jaringan dasar. • Karena praktek dalam pelajaran bapak siswa harus bisa menginstal komputer serta harus mampu mempraktekkan cara konfigurasi jaringan dasar yang sederhana pada komputer.

Dari kutipan di atas, guru berpendapat kalau metode BDR ini membuat siswa menjadi malas untuk menyimak dan memahami modul materi yang sudah di berikan, selain itu hasil kutipan wawancara, mengatakan bahwa pembelajaran secara daring ini membuat siswa menjadi jarang masuk kelas *online* untuk mengikuti pelajaran, karena mereka tidak disiplin waktu saat bangun tidur di pagi hari sehingga mereka telat bergabung untuk masuk bahkan enggan untuk masuk kelas karena jam pelajarannya sudah terlewat. Ini juga menyebabkan guru harus menjelaskan materi secara berulang-ulang dan membiarkan absensi *online* siswa dibiarkan untuk diisi oleh siswa selama itu masih jam sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara juga mengatakan bahwa penerapan BDR ini tidak cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran produktif, karena pada saat praktikum guru akan mempraktekkan kegiatan praktikum dari pelajaran tersebut

di depan para siswa sesuai dengan mata pelajaran yang di ajarkan. Sedangkan siswa harus mampu mempraktekkan kegiatan praktikum yang telah di ajarkan oleh guru sebelumnya.

Namun, karena proses pembelajaran dilakukan secara daring, maka guru dan siswa mengalami kesulitan saat praktikum karena siswa tidak memiliki komponen untuk praktikum dan guru kesulitan dalam memberikan arahan pada siswa saat praktikum serta guru kesulitan untuk mengawasi siswa saat praktikum secara daring berlangsung.

4.3. Hasil Kuesioner Google Form

Pengumpulan data dengan kuesioner *google form* disebarikan ke siswa kelas XII pada jurusan RPL, tepatnya pada kelas XII RPL 1 di SMKN 5 Telkom. Tautan kuesioner penelitian dibagikan secara *online* ke siswa yang menjadi sampel penelitian. Tautan kuesioner tersebut dibagikan ke seluruh siswa di kelas XII RPL 1 yang berjumlah 27 siswa, kemudian kuesioner yang dikembalikan oleh siswa berjumlah 26. Berikut ini adalah gambar data hasil kuesioner *Google Form* yang terkumpul yang kemudian dikonversikan ke dalam bentuk file *Excel*.

1	Timestamp	Nama Lengkap	Kelas	Nama Sekolah	Alamat Rumah	Bulan berapa dimulai	Berapa hari kamu belajar	Berapa Jam kamu belajar	Aplikasi yang dipakai	
2	1/14/2021 11:11:35	Maulana Nesta Iskandar	XII RPL 1	SMK N 5 Banda Aceh	Punge jurong jl. Perintis K Maret		6 Hari		7 Google Classroom	
3	1/14/2021 11:27:02	Haris Wahyudi	XII RPL 1	smk 5	kajhu	Juli		6	1 Whatsapp, Edmod	
4	1/14/2021 12:02:19	Erika Nanda	XII Rpl 1	SMK Negeri 5 Telkom	Lamnga	Juni		6	5 Whatsapp, Google	
5	1/14/2021 12:03:33	Raisa Fazdilah	XII RPL 1	SMK Negeri 5 Telkom Banda	Jl. Blang Bintang Lama	6 (Juni)		Enam hari (6)	5 jam	Google Classroom
6	1/14/2021 12:06:48	Vini vebiyanti	XII RPL 1	Smk negeri 5 telkom band	Kleng meuria	6 (juli)		6 hari	5 jam	Google Classroom
7	1/14/2021 14:14:55	Fitriah maulana	XII RPL 1	SMK 5 TELKOM	Lam atek		1		6	4 Whatsapp, Edmod
8	1/14/2021 14:29:43	Muhammad Raffy	XII RPL 3	SMK N 5 Telkom Banda	A.Jl. twk raja Keumala gp.ke Bulan 3				6 7 jam	Google Classroom
9	1/14/2021 14:34:39	Rachmad aulia	XII RPL 3	SMK N5 Telkom Banda A	Kaye lee	Februari			6 5-7 jam	Whatsapp, Edmod
10	1/14/2021 15:06:08	Kharul Anwar	XII RPL 3	SMK N 5 Telkom	Lambhuk	Bulan 3			6	5 Whatsapp, Edmod
11	1/14/2021 19:49:58	Daliyana harti pratwi	XII RPL 3	Smk 5 telkom Banda Ace	JLN KUWERA 1 NO 19 A Mei 2020		4 hari		3 jam	Whatsapp, Edmod
12	1/15/2021 6:53:50	Alif ramadhan	XII RPL 1	SMK 5	lemassen Kaye adang	Bulan 3 ntah		Tiap hari	2 jam	Whatsapp, Edmod
13	1/15/2021 7:03:53	Muhammad Raihan	XII RPL 1	SMKN 5 Telkom Banda A	Jl. Inong Balee Darussalar Awal bulan 2			Setiap hari	2jam	Edmodo, Google C
14	1/15/2021 7:23:11	Teuku Baihaqi Alamsyah	12RPL 1	SMKN 5 TELKOM	Desa kajhu	Bulan 1		7 hari	8 jam	Whatsapp, Edmod
15	1/15/2021 7:29:47	Haeriskal Kamil	XII RPL 1	SMKN 5 TELKOM	KAJHU		3	Setiap hari		5 Edmodo, Google C
16	1/15/2021 7:30:10	Farah Fadila	XII RPL 1	SMKN 5 TELKOM BAND	Jl. Tengku syarie 9 jesulin		3	Setiap hari kecuali hari m		Tergantung mood saya, k
17	1/15/2021 7:35:22	Muhammad Hadist Tanisze	XII RPL 1	SMKN5 NEGRI TELKOM	Cot mesjid, luengbata		3 6 hari		5 jam	Whatsapp, Edmod
18	1/15/2021 7:41:07	Firyan syah	XII RPL-1	smkn 5 Telkom	Lampenurut Aceh Besar	Bulan3		Denis sampai sabtu	4jam	Google Classroom
19	1/15/2021 7:42:02	Rizal Rizki	XII RPL 1	SMKN 5 TELKOM	Ulee Kareng Ggg ilie	bulan1		Senin sampai Sabtu	4 jam	Google Classroom
20	1/15/2021 8:06:45	Muhammad Fathany	XII RPL-1	SMK n 5 Telkom Banda	A/Ulee Kareng, cienih	Maret		6hari	4-6jam	Whatsapp, Edmod
21	1/15/2021 8:18:15	Ziadatul wajdi marhathillah	XII RPL3	SMKN 5 TELKOM BAND	Banda aceh ulee theue gg	5/3/2019		Setiap hari kecuali minggu	6 jam	Whatsapp, Edmod
22	1/15/2021 10:16:33	Rizki Fajar	XII-RPL-1	Smk 5 Telkom	Ujong bate	Januari		7		20 Whatsapp, Edmod

Gambar 4.6 Gambar Data Kuesioner Google Form

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan reduksi data/pemilahan data terhadap hasil kuesioner tersebut dengan cara mengelompokkan tanggapan siswa ke dalam tabel baru yang lebih tersusun rapi dan juga dihilangkan beberapa data yang tidak terlalu diperlukan untuk penelitian ini. Setelah hasil data kuesioner dipilah, maka didapatkan data hasil dari pemilahan data yang dibuat ke dalam tabel, sebagai berikut.

	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
	Nama	Kelas	Bulan Dimulai Belajar Daring	Jumlah Hari Belajar Daring Per Minggu	Jumlah Jam Belajar Daring Per Hari	Aplikasi yang Digunakan Oleh Guru	Sistem Guru Dalam Memberi Tugas	Kelebihan Belajar Daring	Kekurangan/Hambatan Saat Belajar Daring	Kelebihan	Kekurangan		
4	Farah Ladia	XII RPL 1	Maret	6 Hari	Tergantung tugas	Google Classroom	Dikirim Online	Gitu ada	Susah gitu ada yg bantuan.	Tidak ada kelebihan	Susah memahami materi yang diberikan guru dan tugas yang diberikan terlalu banyak		
5	Vui vebiyanti	XII RPL 1	Juli	6 hari	5 jam	Google Classroom	Dikirim Online	Hemat waktu dan praktis	Menghabiskan banyak kuota	Efisien Waktu Belajar dan Tempat Belajar	Kendala sarana untuk akses internet		
6	hazis wahyudi	XII RPL 1	Juni	6 Hari	6	WA, Google Classroom	Dikirim Online	Waktu yang efisien dan lebih cepat. Lebih Baik dari Kemacetan Bebas Angkutan Di Selandi mempunyai waktu kerja yang lebih baik.	Mager	Efisien Waktu Belajar Tempat Belajar dimana saja	Siswa jadi malas dan Minat belajar berkurang		
7	Maulana Nestia Iskand	XII RPL 1	Maret	6 Hari	7 jam	Google Classroom	Dikirim Online	Belajar lebih santai lebih asik	Tidak ada	Lebih nyaman belajar	Tidak ada		
8	Erika Nanda	XII RPL 1	Juni	6 Hari	5 jam	Whatsapp, Google	Dikirim Online	Banyak waktu di rumah	Pelajaran yang disampaikan kurang dan	Efisien Waktu Belajar Tempat Belajar dimana saja	Susah memahami materi yang diberikan guru dan tugas yang diberikan terlalu banyak		
9	Raisa Fazdiah	XII RPL 1	Juni	6 Hari	5 jam	Google Classroom	Dikirim Online	Banyak waktu di rumah	Kurang mengerti pelajarannya dan kurang	Efisien Waktu Belajar Tempat Belajar dimana saja	Susah memahami materi yang diberikan guru dan tugas yang diberikan terlalu banyak		
10	Vui vebiyanti	XII RPL 1	Juni	6 Hari	5 jam	Google Classroom	Dikirim Online	Lebih banyak waktu di rumah	Kurang mengerti dengan materi yang di	Efisien Waktu Belajar Tempat Belajar dimana saja	Susah memahami materi yang diberikan guru dan tugas yang diberikan terlalu banyak		
11	Farah maslana	XII RPL 1	Juni	6 Hari	4 jam	Whatsapp, Edmodo	Dikirim Online	Flexibel	Tidak ada	Lebih nyaman belajar	Tidak ada		
12	Ali ramadhan	XII RPL 1	Maret	6 Hari	2 jam	Whatsapp, Edmodo, Google	Dikirim Online	Nyonek	Malas	Efisien Waktu Belajar Tempat Belajar dimana saja	Siswa jadi malas dan Minat belajar berkurang		
13						Edmodo, Google			Kami bisa yang menaruh terhadap		Susah memahami materi yang diberikan guru dan		

Gambar 4.7 Data Hasil Reduksi Data Kuesioner

Kemudian didapatkan berbagai tanggapan dari siswa mengenai penerapan BDR yang di berlakukan di SMKN 5 Telkom. Tanggapan tersebut dikelompokkan pada *Excel* dan sudah disederhanakan bahasanya kemudian diubah kedalam bentuk diagram agar lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan data kuesioner, didapatkan informasi dari responden bahwa siswa SMK N 5 Telkom mulai belajar daring pada bulan Maret 2020, kemudian pembelajaran daring selama 6 hari per-minggu dan pembelajaran daring dilakukan 6 – 8 jam per-hari. Selain itu, siswa mengikuti pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*, *Edmodo* dan *Zoom*.

Kemudian didapatkan juga tanggapan siswa kelas XII RPL 1 mengenai kelebihan dan kekurangan/hambatan siswa saat pembelajaran daring berlangsung. Tanggapan siswa mengenai kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring yang dikelompokkan ke dalam tabel berikut.

Tabel 4.3 Tabel Tanggapan Siwa Mengenai Penerapan BDR

No.	Nama Siswa	Kelebihan	Kekurangan
1	Farah fadila	Tidak ada kelebihan	Susah memahami materi yang diberikan guru dan tugas yang diberikan terlalu banyak.
2	Vivi vebiyanti	Efisien Waktu Belajar	Kendala sarana untuk akses internet
3	Maulana Nesta Iskandar	Efisien Waktu Belajar	Tidak ada
4	Erika Nanda	Efisien Waktu Belajar	Susah memahami materi yang diberikan guru dan tugas yang diberikan terlalu banyak.
5	Raisa Fazdilah	Efisien Waktu Belajar	Susah memahami materi yang diberikan guru dan tugas yang diberikan terlalu banyak.
6	Afdalul Huda	Efisien Waktu Belajar	Susah memahami materi yang diberikan guru dan tugas yang diberikan terlalu banyak.
7	Fitrah maulana	Efisien Waktu Belajar ,Tempat Belajar dimana saja	Tidak ada
8	Alif ramadhan	Siswa Lebih Mandiri	Siswa jadi malas dan Minat belajar berkurang
9	Muhammad Raihan	Tidak ada kelebihan	Susah memahami materi yang diberikan guru dan tugas yang diberikan terlalu banyak.
10	Teuku Baihaqi Alamsyah	Siswa Lebih Mandiri	Susah memahami materi yang diberikan guru dan tugas yang diberikan terlalu banyak.
11	Haeriskal Kamil	Siswa Lebih Mandiri	Kendala sarana untuk akses internet
12	Muhammad Nabil	Efisien Waktu Belajar	Susah memahami materi yang diberikan guru dan tugas yang diberikan terlalu banyak.
13	Muhammad hadist tarisza	Siswa Lebih Mandiri	Susah memahami materi yang diberikan guru dan tugas yang diberikan terlalu banyak.
14	Firyansyah	Tempat Belajar dimana saja	Tidak ada
15	Rizal Rizki	Efisien Waktu Belajar ,Tempat Belajar dimana saja	Kendala Jaringan yang tidak selalu stabil

16	Muhammad Fathany	Siswa Lebih Mandiri	Kendala sarana untuk akses internet
17	Rizki fajar	Efisien Waktu Belajar	Kendala sarana untuk akses internet
18	Ayi Ilham phonna	Siswa Lebih Mandiri	Kendala sarana untuk akses internet
19	Mohd.Nauval Adisa	Efisien Waktu Belajar	Tugas terlalu banyak dan menumpuk
20	Muhammad Riski	Tidak ada kelebihan	Susah memahami materi yang diberikan guru dan tugas yang diberikan terlalu banyak.
21	Mukhlis	Efisien Waktu Belajar	Kendala sarana untuk akses internet
22	Kausar Rahmatinah	Tempat Belajar dimana saja	Kendala Jaringan yang tidak selalu stabil
23	Fadhulun Kabir Ismy	Siswa Lebih Mandiri	Susah memahami materi yang diberikan guru dan tugas yang diberikan terlalu banyak.
24	Haris Wahyudi	Efisien Waktu Belajar, Tempat Belajar dimana saja	Susah memahami materi yang diberikan guru dan tugas yang diberikan terlalu banyak.
25	Aufa Ahmed Syachrany	Tidak ada kelebihan	Susah memahami materi yang diberikan guru dan tugas yang diberikan terlalu banyak.
26	Arif Maulana	Efisien Waktu Belajar, Tempat Belajar dimana saja	Siswa jadi malas dan Minat belajar berkurang

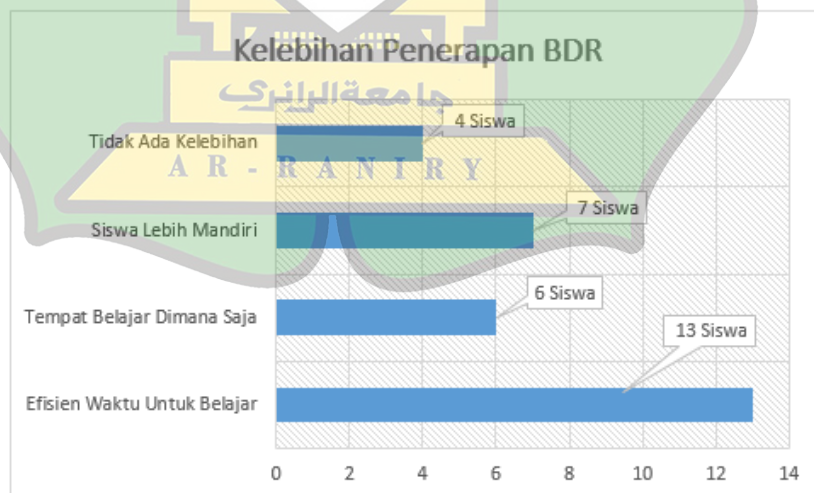
Tabel di atas merupakan tabel tanggapan dari siswa kelas XII RPL 1 yang mana pada kolom kedua tabel berisikan nama siswa kelas XII RPL 1 yang mengisi kuesioner tanggapan, lalu pada kolom ketiga tabel berisikan pendapat mereka mengenai kelebihan saat mereka mengikuti pembelajaran daring, dan yang kolom terakhir tabel yaitu kolom keempat tabel berisikan tanggapan mereka mengenai kendala/hambatan serta kekurangan yang mereka alami selama pembelajaran daring dilakukan.

Tabel tanggapan siswa tersebut telah diubah penggunaan bahasanya menjadi lebih sederhana agar dapat lebih mudah dipahami ketika dibaca.

Sehingga didapatkan kelebihan dan kekurangan penerapan BDR berdasarkan tabel tanggapan siswa diatas, sebagai berikut:

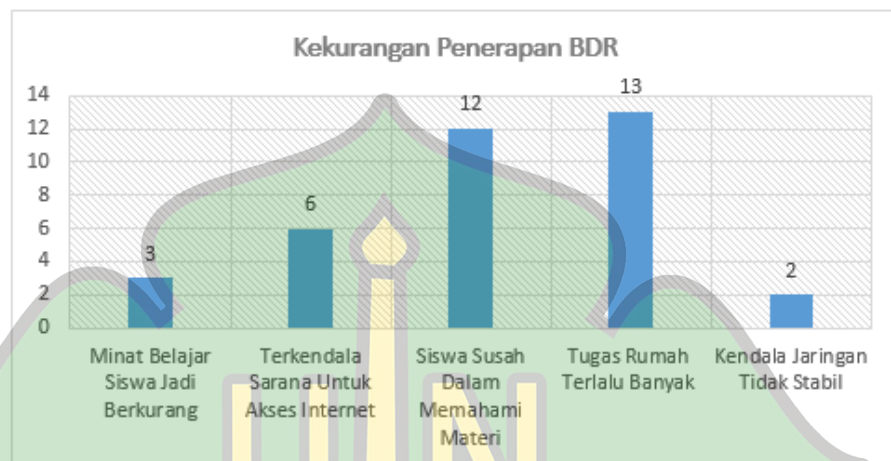
1. Kelebihan penerapan BDR berjumlah 3 poin, yaitu:
 - a. Efisien waktu belajar
 - b. Siswa Lebih Mandiri
 - c. Tempat Belajar Dimana Saja
2. Kekurangan penerapan BDR berjumlah 5 poin, yaitu:
 - a. Minat Belajar Siswa Berkurang
 - b. Terkendala Sarana Untuk Akses Internet
 - c. Siswa Susah Dalam Memahami Materi
 - d. Tugas Rumah Terlalu Banyak
 - e. Kendala Jaringan Tidak Stabil

Kemudian dibuat diagram perbandingan banyaknya tanggapan mengenai kelebihan dan kekurangan penerapan BDR, yaitu sebagai berikut.



Gambar 4.8 Diagram Kelebihan Dari Penerapan BDR

Pada diagram di atas kelebihan dari penerapan BDR hanya memiliki sebanyak empat alasan kelebihan BDR. Jumlah ini lebih sedikit jika dibandingkan dengan kekurangan dari penerapan BDR berikut.



Gambar 4.9 Diagram Kekurangan/Hambatan Dari Penerapan BDR

Berdasarkan diagram di atas, dapat kita lihat bahwa kekurangan penerapan BDR memiliki poin lebih banyak dari pada kelebihan penerapan BDR. Pada diagram kekurangan dari penerapan BDR memiliki lima poin alasan kekurangannya berdasarkan dari tanggapan siswa kelas XII RPL 1 mengenai kekurangan penerapan BDR pada tabel sebelumnya.

Kemudian pada diagram kekurangan penerapan BDR diketahui bahwa pada alasan tugas rumah yang terlalu banyak, memiliki alasan yang paling banyak siswa isi yaitu sebanyak 13 tanggapan siswa. Sedangkan pada diagram kelebihan dari penerapan BDR, alasan efisien waktu belajar yang paling banyak siswa isi yaitu sebanyak 13 tanggapan siswa.

Jadi berdasarkan kedua diagram sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan BDR untuk siswa SMK N 5 Telkom memiliki kelebihan yang dapat

membuat siswa memiliki waktu belajar yang efisien dan dapat dilakukan dimanapun. Namun, penerapan BDR ini masih memiliki banyak kekurangan serta kendala yang siswa alami selama proses pembelajaran BDR ini.

4.4. Hasil Ujian Siswa

Data hasil ujian siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah data hasil ujian praktek siswa RPL dengan mata pelajaran Pemrograman Web Dinamis (PWD) dan Pemrograman Berorientasi Objek (PBO). Nilai praktek siswa yang didapatkan berjumlah 27 siswa RPL yang mengikuti ujian praktikum pada mata pelajaran PWD dan PBO. Nilai praktek ini kemudian dibuat ke dalam tabel agar mudah dipahami ketika dibaca, sebagai berikut:

1. Hasil ujian praktek pelajaran Pemrograman Web Dinamis (PWD)

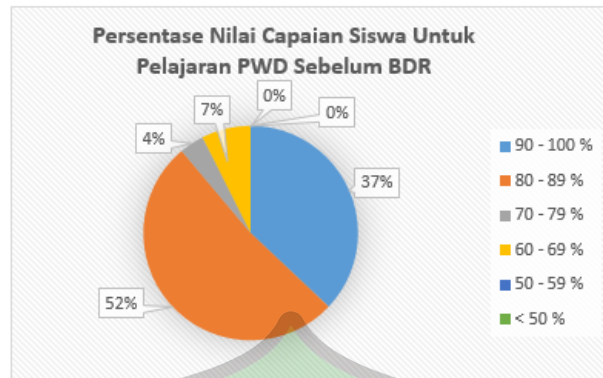
Berikut ini tabel nilai praktek untuk pelajaran PWD siswa serta persentase capaian indikator penilaian setiap siswa.

Tabel 4.4 Nilai Capaian Praktek Siswa Pada Pelajaran PWD

No	Nama Siswa	Nilai Capaian Praktek Siswa				
		Nilai Sebelum	%	Nilai Sesudah	%	Selisih Nilai
1	Afdalul Huda	81	81	40	40	-41
2	Ahmad Zaky	87	87	82	82	-5
3	Alif Ramadhan	89	89	76	76	-13
4	Arif Maulana	90	90	74	74	-16
5	Aufa Ahmed Syachrany	81	81	56	56	-25
6	Ayi Ilham phonna	60	60	78	78	+18
7	Erika Nanda	90	90	73	73	-17
8	Fadhulun Kabir Ismy	75	75	33	33	-42
9	Farah Fadilah	85	85	76	76	-9
10	Firyansyah	90	90	69	69	-21
11	Fitrah Maulana	91	91	90	90	-1

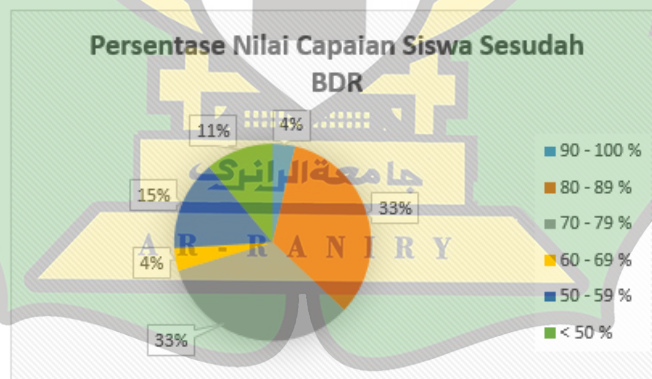
12	Haeriskal Kamil	91	91	83	83	-8
13	Haris Wahyudi	93	93	86	86	-7
14	Kausar Rahmatinah	85	85	52	52	-30
15	M. Hadist tarisza	93	93	88	88	-5
16	Maulana Nesta	87	87	86	86	-1
17	Mohd. Nauval. A	85	85	86	86	+1
18	Muhammad Fathany	89	89	84	84	-5
19	Muhammad Raihan	82	82	54	54	-28
20	Muhammad Riski	91	91	88	88	-3
21	Mukhlis	65	65	76	76	+11
22	Raisa Fazdilah	88	88	40	40	-48
23	Rizal Riski	90	90	78	78	-12
24	Rizki Fajar	85	85	78	78	-7
25	T. Baihaqi Alamsyah	91	91	86	86	-7
26	Vivi Vebiyanti	88	88	51	51	-37
27	Muhammad Nabil Hasani	84	84	76	76	-8

Tabel diatas merupakan tabel praktikum siswa pada saat sebelum penerapan BDR dan setelah penerapan BDR untuk mata pelajaran PWD di SMKN 5 Telkom. Pada tabel tersebut dapat dilihat perbedaan nilai yang ada akibat penurunan nilai capaian siswa antara sebelum dan sesudah metode BDR itu diterapkan di SMKN 5 Telkom. Kemudian, diubah data pada tabel tersebut ke dalam bentuk diagram agar mudah untuk dibaca dan dipahami hasilnya, sebagai berikut.



Gambar 4.10 Diagram Nilai Capaian Siswa Untuk Praktek PWD Sebelum Penerapan BDR

Berdasarkan hasil nilai di atas, pada saat sebelum penerapan BDR siswa yang mencapai indikator penilaian lebih dari 90% yaitu sebanyak 37% dari 27 siswa. Selain itu, siswa yang dapat mencapai indikator penilaian lebih dari 80% memiliki jumlah terbanyak yaitu sebanyak 52% dari 27 siswa. Sedangkan siswa yang mencapai indikator penilaian kurang dari 70% hanya sebanyak 11% dari 27 siswa.



Gambar 4.11 Diagram Nilai Capaian Siswa Untuk Praktikum PWD Sesudah Penerapan BDR

Namun, setelah BDR diterapkan siswa yang mencapai indikator penilaian 90% mengalami penurunan sebanyak 32% sehingga jumlahnya hanya sebanyak

4% dari 27 siswa. Siswa yang mencapai indikator penilaian lebih dari 80% juga mengalami penurunan jumlah menjadi 33% dari 27 siswa. Sedangkan, banyaknya siswa yang mencapai indikator penilaian lebih dari 70% mengalami peningkatan yaitu sebanyak 22% sehingga jumlahnya menjadi sebanyak 33% dari 27 siswa, jumlah ini sama banyak dengan siswa yang mencapai indikator penilaian 80%.

Selain itu, berdasarkan diagram di atas setelah penerapan BDR terdapat siswa yang hanya mencapai indikator penilaian kurang dari 50% yaitu sebanyak 11% dari 27 siswa. Sedangkan sebelum penerapan BDR, tidak ada siswa yang mencapai indikator penilaian dibawah 50%.

2. Hasil ujian praktek untuk pelajaran Pemrograman Berorientasi Objek (PBO)

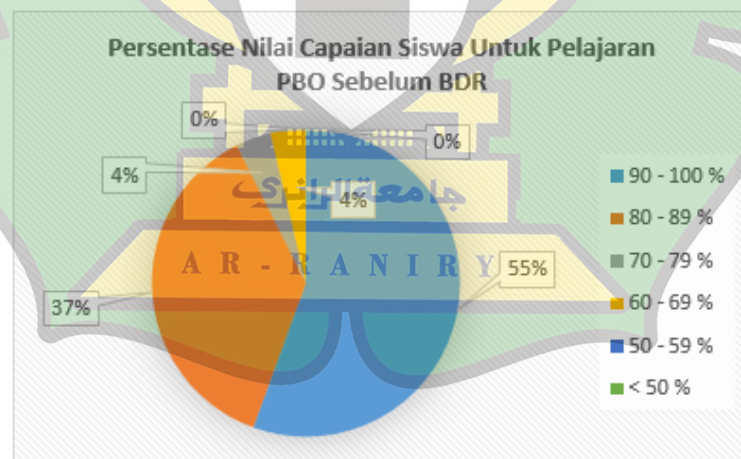
Berikut ini tabel hasil nilai ujian praktek PBO serta persentase capaian indikator penilaian setiap siswa.

Tabel 4.5 Nilai Capaian Praktek Siswa Pada Pelajaran PBO

No	Nama Siswa	Nilai Capaian Siswa				
		Sebelum	%	Sesudah	%	Selisih Nilai
1	Afdalul Huda	84	84	60	60	-24
2	Ahmad Zaky	88	88	82	82	-6
3	Alif Ramadhan	93	93	76	76	-17
4	Arif Maulana	87	87	75	75	-12
5	Aufa Ahmed Syachrany	92	92	56	56	-36
6	Ayi Ilham phonna	65	65	75	75	+10
7	Erika Nanda	93	93	80	80	-13
8	Fadhulun Kabir Ismy	70	70	50	50	-20
9	Farah Fadilah	89	89	79	79	-10
10	Firyansyah	90	90	79	79	-11
11	Fitrah Maulana	93	93	90	90	-3
12	Haeriskal Kamil	95	95	89	89	-6
13	Haris Wahyudi	95	95	90	90	-5
14	Kausar Rahmatinah	87	87	60	60	-27

15	M. Hadist tarisza	93	93	85	85	-8
16	Maulana Nesta	81	81	85	85	-4
17	Mohd. Nauval. A	89	89	86	86	-3
18	Muhammad Fathany	88	88	84	84	-4
19	Muhammad Raihan	87	87	70	70	-17
20	Muhammad Riski	94	94	88	88	-6
21	Mukhlis	90	90	76	76	-14
22	Raisa Fazdilah	90	90	75	75	-15
23	Rizal Riski	90	90	78	78	-12
24	Rizki Fajar	89	89	78	78	-11
25	T. Baihaqi Alamsyah	93	93	86	86	-7
26	Vivi Vebiyanti	90	90	79	79	-11
27	Muhammad Nabil Hasani	93	93	76	76	-17

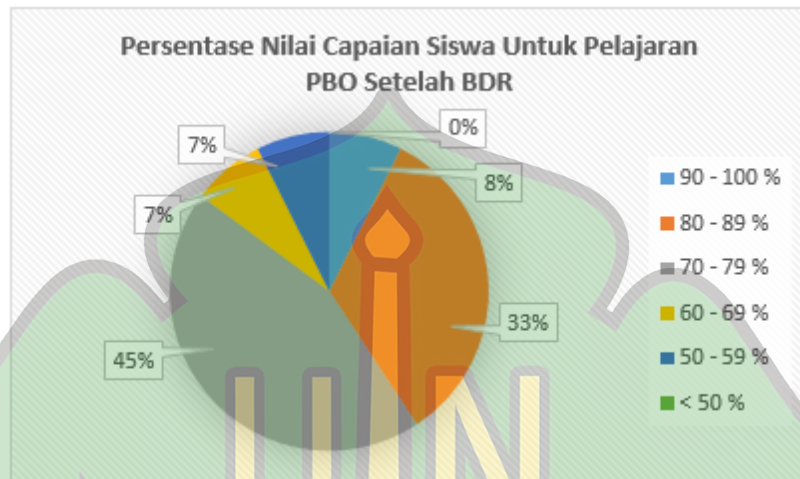
Pada tabel di atas dapat dilihat perbedaan nilai siswa yang terjadi antara sebelum dan sesudah penerapan BDR di SMKN 5 Telkom. Kemudian, diubah tabel nilai hasil ujian praktek tersebut ke dalam bentuk diagram agar memudahkan pembaca untuk menganalisis perbedaan yang ada pada tabel tersebut.



Gambar 4.12 Diagram Persentase Capaian Nilai Praktek Siswa Pelajaran PBO Sebelum Penerapan BDR

Berdasarkan hasil di atas, terjadi perbedaan hasil nilai yang sangat terlihat, dapat dilihat pada siswa yang mencapai indikator penilaian lebih dari 90%

sebanyak 55% dari 27 siswa, ini nilai capaian siswa sebelum penerapan BDR. Selain itu, sebelum penerapan BDR dilakukan siswa yang mencapai indikator penilaian 60% hanya sebanyak 4% dari 27 siswa.



Gambar 4.13 Diagram Persentase Capaian Nilai Siswa Pada Pelajaran PBO Setelah Penerapan BDR

Setelah penerapan BDR dilakukan siswa yang mencapai indikator penilaian lebih dari 90% mengalami penurunan jumlah hanya menjadi 8% dari 27 siswa. Selain itu, setelah penerapan BDR dilakukan banyaknya siswa yang mencapai indikator penilaian 60% mengalami kenaikan jumlah yaitu menjadi 7% dari 27 siswa. Bahkan ada 7% siswa dari 27 siswa yang hanya mencapai indikator penilaian di bawah 60% yaitu hanya 50-59%.

Jadi, berdasarkan perbedaan hasil nilai capaian siswa dari dua mata pelajaran tersebut didapatkan banyaknya siswa yang mencapai nilai KKM juga mengalami perbedaan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan suatu nilai ketuntasan paling rendah untuk menyatakan siswa mencapai ketuntasan dari satu mata pelajaran [33]. Sedangkan untuk pelajaran Pemrograman Web Dinamis

(PWD) dan Permmrograman Berorientasi Objek (PBO) nilai KKM yang harus dicapai oleh seorang siswa yaitu 75.

Berdasarkan data hasil nilai ujian praktek pada halaman sebelumnya, berikut diagram persentase banyaknya siswa yang mencapai KKM sebelum dan sesudah penerapan BDR untuk pelajaran PWD dan PBO di SMKN 5 Telkom.



Gambar 4.14 Diagram Persentase Siswa Yang Mencapai KKM Pelajaran PWD Sebelum Penerapan BDR

Diagram di atas menunjukkan perbedaan banyaknya siswa yang mencapai KKM pada pelajaran PWD sebelum penerapan BDR sebanyak 93% siswa dari 27 siswa, sedangkan setelah penerapan BDR didapatkan siswa yang mencapai KKM mengalami penurunan menjadi sebanyak 63% siswa dari 27 siswa.



Gambar 4.15 Diagram Persentase Siswa Yang Mencapai KKM Pelajaran PWD Setelah Penerapan BDR

Selain itu setelah penerapan BDR dilakukan siswa yang kurang dari KKM mengalami kenaikan yaitu sebanyak 37% siswa dari 27 siswa, jumlah ini lebih banyak dari pada jumlah siswa yang kurang dari KKM sebelum penerapan BDR yang hanya sebanyak 7% siswa dari 27 siswa. Kemudian untuk pelajaran PBO didapatkan banyaknya siswa yang mencapai KKM sebelum dan sesudah BDR ada pada diagram persentase berikut.



Gambar 4.16 Diagram Persentase Siswa yang Mencapai KKM Pelajaran PBO Sebelum Penerapan BDR

Diagram di atas menunjukkan siswa yang mencapai KKM pada pelajaran PBO sebelum penerapan BDR sebanyak 93% dari 27 siswa sedangkan setelah penerapan BDR mengalami penurunan jumlah siswa menjadi 81% siswa dari 27

siswa. Kemudian, untuk siswa yang kurang dari KKM sebelum penerapan BDR hanya sebanyak 7% siswa dari 27 siswa, hal ini berbeda dengan jumlah siswa yang kurang dari KKM setelah penerapan BDR yaitu sebanyak 19% siswa dari 27 siswa. Jumlah ini lebih banyak jika dibandingkan dengan sebelum penerapan BDR diberlakukan di SMKN 5 Telkom.



Gambar 4.17 Diagram Persentase Siswa Yang Mencapai KKM Pelajaran PBO Setelah Penerapan BDR

Berdasarkan data hasil ujian praktek siswa dari kedua pelajaran tersebut dapat disimpulkan, bahwa metode BDR ini tidak efektif untuk diterapkan di SMKN 5 Telkom khususnya untuk mata pelajaran produktif. Karena nilai siswa yang mengalami penurunan yang sangat signifikan dari kedua pelajaran tersebut setelah penerapan BDR diberlakukan di SMKN 5 Telkom.

Alasan lain juga karena mata pelajaran produktif memiliki jam praktikum yang hanya bisa dilakukan secara luring atau tatap muka. Ini karena pada kegiatan praktek tersebut guru akan mempraktekkan ke siswa cara menggunakan alat peraga dan memanfaatkan bahan untuk praktikum yang hanya disediakan di

sekolah dan hanya dilakukan di lab yang tersedia. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara yang mengatakan sebagai berikut.

Ibu RM.: “karena saat praktek itu siswa harus memegang langsung komponen-komponen untuk instalasi jaringan dan siswa harus melihat langsung apa yang sedang dipraktikkan oleh guru.”

Pak ZK: “karena pelajaran bapak itu saat praktek harus memegang semua komponen untuk mengkoneksikan suatu jaringan dan juga komponen-komponen tersebut sudah disediakan di sekolah untuk keperluan saat mereka praktek.”

Kutipan wawancara di atas membuktikan bahwa kegiatan praktikum untuk mata pelajaran produktif sebaiknya dilakukan secara tatap muka agar tidak menyulitkan bagi kedua belah pihak, baik bagi guru sebagai pihak yang mengajarkan dan memberikan pelajaran kegiatan praktikum dan baik bagi siswa sebagai pihak yang menerima pelajaran praktikum tersebut agar dapat diterapkan kembali.

Selain itu, siswa lulusan SMK memang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan nanti [34]. Jadi sistem pembelajaran di SMK itu memiliki jam praktikum yang lebih banyak dari pada jam belajar teori [35]. Sehingga praktikum itu sangat berpengaruh untuk semua siswa SMK.

Penerapan metode BDR atau pembelajaran daring di SMKN 5 Telkom masih memiliki banyak kekurangan karena para siswa dan guru terhambat dengan sarana yang kurang memadai karena kurangnya persiapan dari pihak sekolah dan

pihak siswa. Pembelajaran daring membuat para siswa menjadi malas untuk belajar dan membuat siswa menjadi tidak disiplin baik saat masuk kelas maupun dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara berikut.

Pak HS: “Banyaknya siswa yang tidak hadir untuk mengikuti pembelajaran daring ini sehingga absensi siswa itu banyak yang alpa.”

Pak RA: “Semenjak belajar secara daring ini membuat siswa menjadi tidak disiplin waktu.”

Penerapan metode BDR dianggap tidak cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran produktif, karena praktikum yang dilakukan secara daring membuat guru kesulitan dalam mempraktekkan kegiatan dalam pelajaran tersebut. Selain itu, siswa juga kurang memahami materi praktikum yang diberikan oleh guru karena siswa tidak bisa mempraktekkan secara langsung kegiatan praktikum tersebut dan juga tidak tersedianya alat dan bahan praktikum di rumah mereka masing-masing.

Penerapan metode BDR membuat nilai capaian indikator siswa menjadi turun drastis jika dibandingkan dengan sebelum penerapan metode BDR diberlakukan di SMKN 5 Telkom. Pada tabel nilai capaian dari kedua mata pelajaran produktif dihalaman sebelumnya dapat dilihat banyaknya selisih nilai yang siswa dapatkan antara sebelum penerapan metode BDR dan setelah penerapan metode BDR.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa metode BDR ini tidak efektif untuk diterapkan untuk siswa SMK Negeri 5 Telkom. Hal ini juga sejalan dengan

beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai penerapan metode BDR ini yang mengatakan bahwa metode BDR ini membuat motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran daring menurun [4].

Selain itu pembelajaran daring ini dinilai kurang efektif karena kemandirian belajar yang rendah dari siswa yang mengikuti pembelajaran daring ini, sehingga membuat guru menjadi kesulitan dalam mengatur aktivitas pembelajaran daring [36]. Banyaknya hambatan yang mengganggu proses pembelajaran daring ini membuat siswa menjadi kesulitan dalam mengikuti pembelajaran ini. Salah satu hambatannya yaitu banyaknya siswa yang mengeluhkan masalah jaringan/sinyal yang kurang kuat bagi mereka yang berada di daerah pelosok serta mahalnya kuota internet juga menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring ini [37].

Dari penjelasan dari penelitian sebelumnya, dapat diketahui bahwa penerapan BDR ini masih dianggap belum efektif untuk diterapkan, karena masih banyak yang harus dipersiapkan sebelum metode BDR ini diterapkan secara massal di seluruh jenjang pendidikan di Indonesia.

A R - R A N I R Y

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Simpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil kuesioner, didapatkan bahwa pembelajaran daring ini dianggap kurang efektif karena lebih banyak kekurangannya dibandingkan dengan kelebihanannya.
2. Berdasarkan hasil wawancara guru, dapat disimpulkan bahwa penerapan BDR ini tidak efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran produktif di SMKN 5 Telkom.
3. Penerapan BDR ini juga dinilai tidak efektif untuk mata pelajaran produktif karena nilai capaian praktikum siswa untuk mata pelajaran produktif jadi menurun drastis.

5.2. Saran

Saran yang dapat penulis berikan mengenai penerapan metode BDR adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya untuk siswa SMK diterapkan metode pembelajaran dengan *Blended Learning*, yaitu suatu alternatif metode pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran daring dengan pembelajaran luring. Pembelajaran daring dapat dilakukan oleh guru saat pemberian materi teori dari mata pelajaran produktif tersebut, sedangkan untuk kegiatan praktikum dapat dilakukan secara luring atau tatap muka sehingga guru

dan siswa dapat melakukan praktikum yang sesuai dengan materi yang ada.

2. Sebaiknya diadakan penelitian mengenai BDR ini dengan cakupan penelitian yang lebih luas agar kita bisa mengetahui kendala dan hambatan mengenai pembelajaran daring ini, sehingga kita bisa mengatasinya dengan mencari alternatif lain jika sewaktu-waktu hal yang mirip dengan keadaan sekarang terjadi kembali.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. K. R. Indonesia, "Kebijakan 'Social' dan 'Physical Distancing' Harus Libatkan Tokoh Sampai RT/RW", 22 April 2020. [Online]. Available: <https://setkab.go.id/kebijakan-social-dan-physical-distancing-haruslibatkan-tokoh-sampai-rt-rw/>.
- [2] P. P. K. P. d. Kebudayaan, "Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*", Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 24 Maret 2020. [Online]. Available: <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakanpendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>. [Accessed 18 Oktober 2020].
- [3] B. P. B. Aceh, "Surat Edaran Gubernur Aceh Tentang Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di Rumah", Badan Penanggulangan Bencana Aceh, 17 Maret 2020. [Online]. Available: <https://bpba.acehprov.go.id/index.php/informasi/read/2020/03/17/213/surat-edaran-gubernur-aceh-tentang-pelaksanaan-kegiatan-belajar-mengajar-di-rumah.html>. [Accessed 14 Desember 2020].
- [4] I. D. L. S. P. D. L. Adhetya Cahyani, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 01, pp. 123-140, 2020.
- [5] N. S. Hanum, "Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)," *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 3, no. 1, pp. 90-102, 2013.
- [6] H. Jaya, "Pengembangan Laboratorium Virtual Untuk Kegiatan Praktikum Dan Memfasilitasi Pendidikan Karakter di SMK," *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 02, no. 1, pp. 81-90, 2012.
- [7] W. A. F. Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 2, no. 1, pp. 55-61, 2020.
- [8] C. Apriyanti, "The Parents Role In Guiding Distance Learning And The Obstacle During Covid-19 Outbreak," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. VII, no. 2, pp. 68-83, 2020.
- [9] C. U. (Live), "382,000 Cases and 16,558 Deaths from COVID-19 Virus Outbreak," Worldometer, 26 March 2020. [Online]. Available:

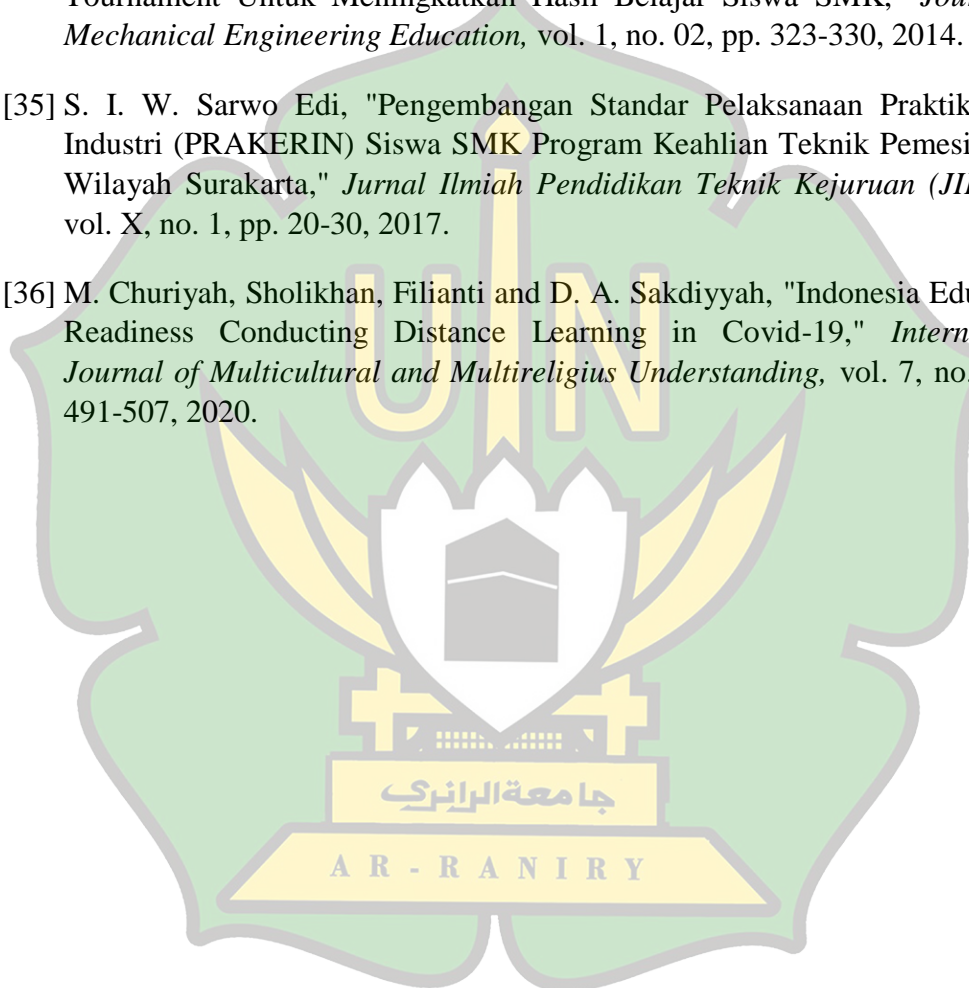
<https://www.worldometers.info/coronavirus/>. [Accessed 30 11 2020].

- [10] C. Indonesia, "Bertambah 4.617 Kasus, Positif Covid-19 Jadi 538.883 Orang," CNN Indonesia, 30 November 2020. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201130132027-20-576136/bertambah-4617-kasus-positif-covid-19-jadi-538883-orang>. [Accessed 1 Desember 2020].
- [11] D. K. P. ACEH, "Data Covid-19 Aceh," DINAS KESEHATAN PEMERINTAH ACEH, 1 Desember 2020. [Online]. Available: <https://dinkes.acehprov.go.id/>. [Accessed 1 Desember 2020].
- [12] M. A. R. I. P. Andriani, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda di Kelas IV SDN 1 Ogowele," *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, vol. 05, no. 5, pp. 89-92, 2015.
- [13] R. H. S. Aji, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran," *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 5, pp. 395-402, 2020.
- [14] R. F. Akbar, "Pengaruh Metode Mengajar Guru Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Kab. Kudus," *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, p. 228, 2014.
- [15] Ibrahim, "Perpaduan Model pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) Dengan Cooperatif (Make-A Match) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan," *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora*, vol. 03, no. 02, p. 201, 2017.
- [16] S. M. Muhammad Affandi, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, Semarang: UNNISULA PRESS, 2013.
- [17] Abdullah, *Pendekatan Dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan Siswa*, Bandung: Edureligia, 2017.
- [18] M. R. U. E. Rusli, *Multi Media Pembelajaran yang Inovatif*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017.
- [19] D. Haluan, "Distribusi Guru Dilakukan Setelah PPDB," *haluakepri.com*, 3 July 2019. [Online]. Available: <https://kepri.haluan.co/2019/07/03/distribusi-guru-dilakukan-setelah-ppdb/>. [Accessed 13 Februari 2021].
- [20] A. Fadhlan, "Magic Circle, Mengubah Pembelajaran IPS Menjadi Luar Biasa," *Siap Belajar.com*, 15 Januari 2015. [Online]. Available:

<https://siapbelajar.com/magic-circle-mengubah-pembelajaran-ips-menjadi-luar-biasa/>. [Accessed 13 Februari 2021].

- [21] I. Sahaja, "Media Pembelajaran menggunakan OHP (OverHead Projector)," Irwan Sahaja, 11 September 2014. [Online]. Available: <https://irwansahaja.blogspot.com/2014/09/media-pembelajaran-menggunakan-ohp.html>. [Accessed 13 Februari 2021].
- [22] R. Syakira, "Awal Masuk Tahun Ajaran Baru 13 Juli 2020, TK-SD Masih Belajar Daring," KALTIM TODAY, 10 Juli 2020. [Online]. Available: <https://kaltimtoday.co/awal-masuk-tahun-ajaran-baru-13-juli-2020-tk-sd-masih-belajar-daring/>. [Accessed 13 Februari 2021].
- [23] N. S. Hanum, "Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)," *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 03, no. 1, pp. 90-102, 2013.
- [24] D. S. Nindiati, "Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Yang Memandirikan Siswa Dan Implikasinya Pada Pelayanan Pendidikan," *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, vol. 3, no. 1, pp. 14-20, 2020.
- [25] Y. F. Roida Pakpahan, "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19," *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh)*, vol. 04, no. 2, pp. 30-36, 2020.
- [26] N. M. R. E. & A. R. Dewi, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Kuliah Teori dan Praktik Plambing di Program Studi S1 PVKB UNJ," *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, vol. 7, no. 2, pp. 25-33, 2018.
- [27] F. N. Arifa, "Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19," *KAJIAN SINGKAT TERHADAP ISU AKTUAL DAN STRATEGIS*, vol. XII, no. 7, pp. 13-18, 2020.
- [28] P. Nazir.Mohammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011.
- [29] N. S. Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakary, 2011.
- [30] M. M. Novie Istoria Hidayah dan Sugi Rahayu, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Jatimulyo," *E- JOURNAL Jurusan Ilmu Administrasi Negara*, pp. 1-12, 2017.
- [31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.CV, 2008.

- [32] Google, "Gambar Google," Google, [Online]. Available: <https://www.google.com/gambar/>. [Accessed 16 12 2020].
- [33] D. P. P. Dasar, "Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal," in *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah*, Jakarta, Ditjen Dikdasmen Kemendikbud, 2016.
- [34] K. S. E. T. B. Wisnu D. Yudianto, "Model Pembelajaran Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK," *Journal of Mechanical Engineering Education*, vol. 1, no. 02, pp. 323-330, 2014.
- [35] S. I. W. Sarwo Edi, "Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Siswa SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan Di Wilayah Surakarta," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan (JIPTEK)*, vol. X, no. 1, pp. 20-30, 2017.
- [36] M. Churiyah, Sholikhah, Filianti and D. A. Sakdiyyah, "Indonesia Education Readiness Conducting Distance Learning in Covid-19," *International Journal of Multicultural and Multireligius Understanding*, vol. 7, no. 6, pp. 491-507, 2020.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan

161

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-11029w/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2020

TENTANG:

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi tanggal 29 September 2020
- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Yusran, M. Pd sebagai pembimbing pertama
2. M. Akbari AR, M.A sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
Nama : Azizah Lubis
NIM : 460212409
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Judul Skripsi : Efektifitas Penerapan Metode Belajar Dari Rumah (Bdr) Untuk Siswa Smk Di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

MEMUTUSKAN

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 07 Oktober 2020

An. Rektor
Dekan



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH**

Jl. Stadion H. Dimurtala No.5 Lampineung kota Banda Aceh Kode Pos 23125
Telp/Fax. (0651) 7552314 Email:smkn5telkombandaaceh@gmail.com Website :smkn5telkombandaaceh.sch.id

Nomor : 070. Umum / 017 / 2021
Lamp :
Hal : **Telah mengadakan Penelitian**

Kepada :

Dekan Fakultas UIN Ar-Raniry

Di
Tempat

Assalamualaikum Wr.. Wb...

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor: B-554/Un.08 / FTK.1/TL.00/01 / 2021 tanggal 22 Januari 2021 perihal pada pokok surat, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Azizah Lubis
NIM : 160212109
Prodi / jurusan : Pendidikan Teknologi Informasi

Telah selesai mengadakan penelitian / pengumpulan data pada SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada tanggal 23 Januari 2021.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 28 Januari 2021

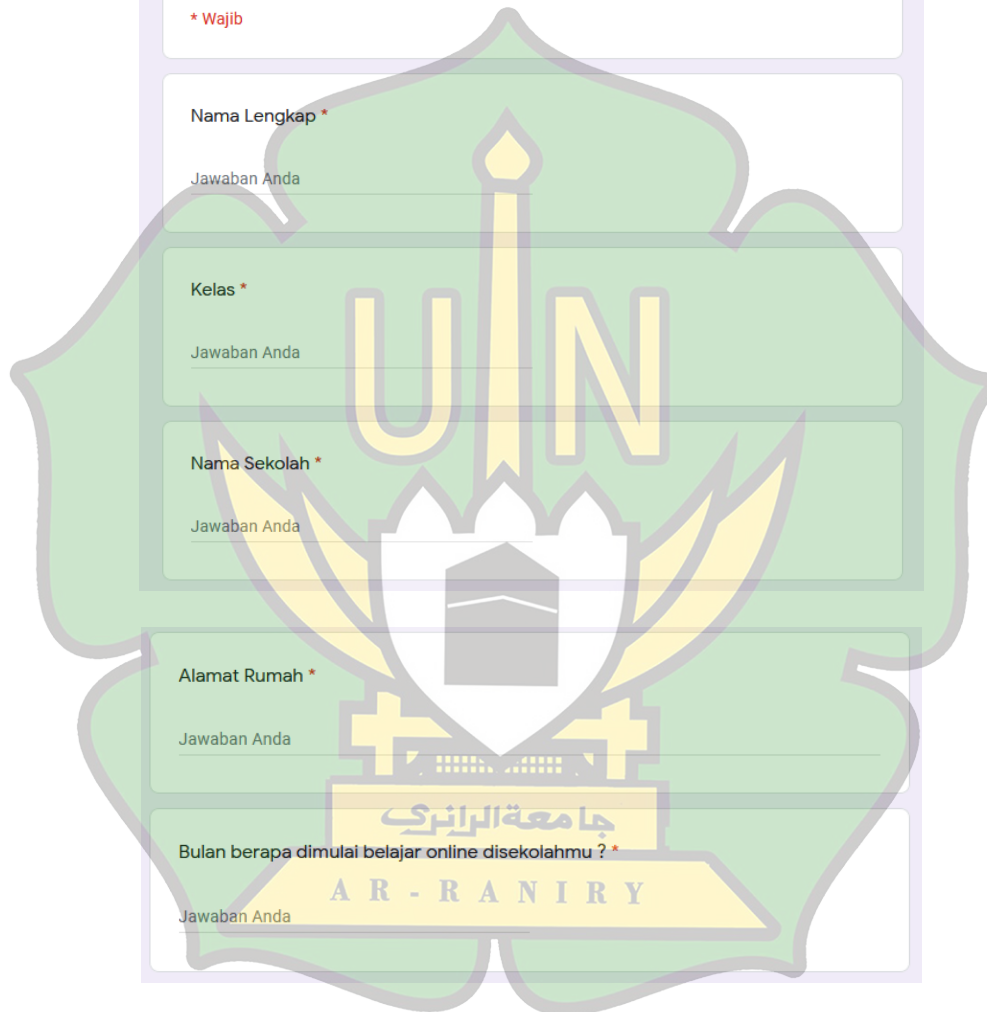
Kepala,



Herlina Dewi, S.Pd.I, M.Pd

NIB 19790606 200312 2 00 5

Lampiran 3 : Pertanyaan Kuesioner *Google Form*



Kuesioner Pembelajaran BDR

Mohon isi dan lengkapi pertanyaan - pertanyaan berikut dengan sejujurnya untuk melengkapi data penelitian saya, terima kasih.

*** Wajib**

Nama Lengkap *

Jawaban Anda _____

Kelas *

Jawaban Anda _____

Nama Sekolah *

Jawaban Anda _____

Alamat Rumah *

Jawaban Anda _____

Bulan berapa dimulai belajar online disekolahmu ? *

Jawaban Anda _____

Berapa hari kamu belajar online setiap minggu ? *

Jawaban Anda _____

Berapa Jam kamu belajar online setiap hari ? *

Jawaban Anda _____

Aplikasi yang dipergunakan sekolah/guru untuk belajar online. *

Whatsapp

Edmodo

Google Classroom

Zoom

Yang lain: _____

Guru memberikan tugas menggunakan sistem : *

Dikirim Online

Ambil ke Sekolahmu

Kelebihan selama belajar online : *

Jawaban Anda _____

Kekurangan / hambatan yang kamu hadapi selama belajar online : *

Jawaban Anda _____

Saran untuk Sekolah : *

Jawaban Anda _____

Saran untuk Pemerintah * **جامعة الرانيري**

Jawaban Anda _____

AR - RANIRY

Kirim

Lampiran 4 : Panduan Wawancara

Pertanyaan Wawancara Pada Guru SMKN 5 Telkom Mengenai Penerapan BDR

1. Nama Lengkap Guru?
2. Mata Pelajaran Produktif Yang Diajarkan?
3. Berapa Hari Mengajar Online Dalam Seminggu?
4. Berapa Jam Mengajar Online Dalam Sehari?
5. Apa Aplikasi yang Digunakan Saat Mengajar Online?
6. Apa Pendapat Anda Mengenai Metode BDR ini?



Lampiran 5 : Hasil Wawancara Guru Pertama

1. Nama Lengkap Guru?
Jawaban : *Ghiyalti Novianti, MT.*
2. Mata Pelajaran Produktif Yang Diajarkan?
Jawaban : *Basis Data*
3. Berapa Hari Mengajar Online Dalam Seminggu?
Jawaban : *2 Hari*
4. Berapa Jam Mengajar Online Dalam Sehari?
Jawaban : *4 Jam*
5. Apa Aplikasi yang Digunakan Saat Mengajar Online?
Jawaban : *Google Classroom dan WhatsApp*
6. Apa Pendapat Anda Mengenai Metode BDR ini?
Jawaban : *Penerapan BDR ini tidak cocok untuk diterapkan disekolah kita terutama pelajaran produktif. Siswa cenderung tidak menyimak saat belajar, siswa tidak siap untuk menerima pelajaran saat pembelajaran daring berlangsung.*

AR - RANIRY

Lampiran 6 : Hasil Wawancara Guru Kedua

1. Nama Lengkap Guru?
Jawaban : *Khairullah, ST.*

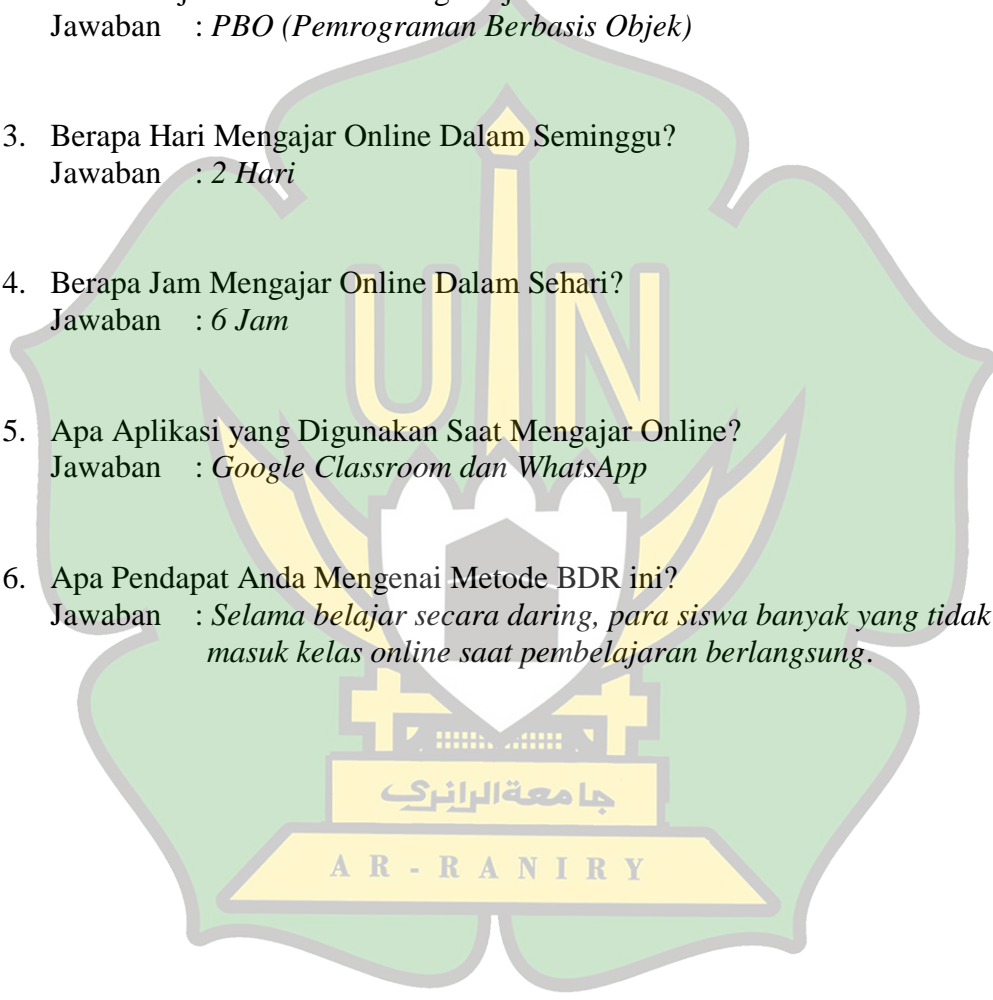
2. Mata Pelajaran Produktif Yang Diajarkan?
Jawaban : *PBO (Pemrograman Berbasis Objek)*

3. Berapa Hari Mengajar Online Dalam Seminggu?
Jawaban : *2 Hari*

4. Berapa Jam Mengajar Online Dalam Sehari?
Jawaban : *6 Jam*

5. Apa Aplikasi yang Digunakan Saat Mengajar Online?
Jawaban : *Google Classroom dan WhatsApp*

6. Apa Pendapat Anda Mengenai Metode BDR ini?
Jawaban : *Selama belajar secara daring, para siswa banyak yang tidak masuk kelas online saat pembelajaran berlangsung.*



Lampiran 7 : Hasil Wawancara Guru Ketiga

1. Nama Lengkap Guru?
Jawaban : *Qatrun Nada, ST.*
2. Mata Pelajaran Produktif Yang Diajarkan?
Jawaban : *Elektronika dan Mikroprocessor*
3. Berapa Hari Mengajar Online Dalam Seminggu?
Jawaban : *1 Hari*
4. Berapa Jam Mengajar Online Dalam Sehari?
Jawaban : *4 Jam*
5. Apa Aplikasi yang Digunakan Saat Mengajar Online?
Jawaban : *Google Classroom, WhatsApp, dan Zoom*
6. Apa Pendapat Anda Mengenai Metode BDR ini?
Jawaban : *Saat ibu mengajar dengan zoom secara video call, hanya sedikit siswa yang bergabung untuk mengikuti pelajaran. Bahkan banyak siswa yang telat untuk bergabung saat video call berlangsung. Guru menjelaskan materinya secara berulang-ulang karena mereka telat gabung.*

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Lampiran 8 : Hasil Wawancara Guru Keempat

1. Nama Lengkap Guru?

Jawaban : *Muhammad Raudi Azmi, MT.*

2. Mata Pelajaran Produktif Yang Diajarkan?

Jawaban : *Sistem Telekomunikasi*

3. Berapa Hari Mengajar Online Dalam Seminggu?

Jawaban : *2 Hari*

4. Berapa Jam Mengajar Online Dalam Sehari?

Jawaban : *4 Jam*

5. Apa Aplikasi yang Digunakan Saat Mengajar Online?

Jawaban : *Google Classroom dan WhatsApp*

6. Apa Pendapat Anda Mengenai Metode BDR ini?

Jawaban : *Semenjak belajar secara daring ini membuat siswa menjadi tidak disiplin waktu. siswa yang terlambat untuk gabung ke kelas bahkan banyak yang tidak masuk. Hal itu karena mereka menjadi malas untuk bangun tidur saat pagi hari, serta banyak dari mereka yang cenderung bangun tidurnya siang hari bahkan melewati waktu jam pelajaran sekolah.*

A R - R A N I R Y

Lampiran 9 : Hasil Wawancara Guru Kelima

1. Nama Lengkap Guru?

Jawaban : *Heri Susanto, ST.*

2. Mata Pelajaran Produktif Yang Diajarkan?

Jawaban : *Permodelan Perangkat Lunak*

3. Berapa Hari Mengajar Online Dalam Seminggu?

Jawaban : *2 Hari*

4. Berapa Jam Mengajar Online Dalam Sehari?

Jawaban : *6-8 Jam*

5. Apa Aplikasi yang Digunakan Saat Mengajar Online?

Jawaban : *Google Classroom dan WhatsApp*

6. Apa Pendapat Anda Mengenai Metode BDR ini?

Jawaban : *Tidak setuju jika belajar daring ini diperpanjang waktu untuk penerapan di sekolah ini, karena keinginan siswa untuk belajar tidak ada. Banyaknya siswa yang tidak hadir untuk mengikuti pembelajaran daring ini sehingga absensi siswa itu banyak yang alpa. Dikhawatirkan jika banyak siswa yang tidak paham akan apa yang saya ajarkan saat belajar daring berlangsung.*

A R - R A N I R Y

Lampiran 10 : Hasil Wawancara Guru Keenam

1. Nama Lengkap Guru?
Jawaban : *Nurdin Saputra, ST.*

2. Mata Pelajaran Produktif Yang Diajarkan?
Jawaban : *Animasi 2D dan 3D*

3. Berapa Hari Mengajar Online Dalam Seminggu?
Jawaban : *2 Hari*

4. Berapa Jam Mengajar Online Dalam Sehari?
Jawaban : *6-8 Jam*

5. Apa Aplikasi yang Digunakan Saat Mengajar Online?
Jawaban : *Google Classroom, WhatsApp, dan Zoom*

6. Apa Pendapat Anda Mengenai Metode BDR ini?
Jawaban : *Susah bapak pas mengajar mereka secara daring seperti ini, karena pelajaran bapak ini harus banyak prakteknya. Dulu sebelum corona saat mereka praktek harus bapak dan arahkan satu per satu jadi memakan waktu yang lama saat praktek. Tapi karena sekarang proses mengajar secara daring, bapak jadi susah untuk mengawasi mereka walaupun bapak sudah kirimkan video yang bapak buat untuk panduan mereka praktek, tetap saja mereka tidak paham dan hasil yang mereka kirim ke bapak kebanyakan tidak sesuai namun tidak semua siswa yang seperti itu.*

Lampiran 11 : Hasil Wawancara Guru Ketujuh

1. Nama Lengkap Guru?
Jawaban : *Zulkarnaini, ST.*

2. Mata Pelajaran Produktif Yang Diajarkan?
Jawaban : *Koneksi Jaringan dan Telekomunikasi*

3. Berapa Hari Mengajar Online Dalam Seminggu?
Jawaban : *2 Hari*

4. Berapa Jam Mengajar Online Dalam Sehari?
Jawaban : *6 Jam*

5. Apa Aplikasi yang Digunakan Saat Mengajar Online?
Jawaban : *WhatsApp, Zoom, dan Google Classroom*

6. Apa Pendapat Anda Mengenai Metode BDR ini?
Jawaban : *Sebenarnya susah untuk praktek karena pelajaran bapak itu saat praktek harus memegang semua komponen untuk mengkoneksikan suatu jaringan dan juga kompone-komponen tersebut sudah disediakan di sekolah untuk keperluan saat mereka praktek. Sedangkan kalau keadaan seperti ini, agak sulit untuk mereka praktek karena semua siswa memiliki semua komponen tersebut kecuali komponen yang umum, walaupun kami prakteknya menggunakan aplikasi zoom.*

Lampiran 12 : Hasil Wawancara Guru Kedelapan

1. Nama Lengkap Guru?
Jawaban : *Rahmita, ST.*

2. Mata Pelajaran Produktif Yang Diajarkan?
Jawaban : *Instalasi Jaringan*

3. Berapa Hari Mengajar Online Dalam Seminggu?
Jawaban : *2 Hari*

4. Berapa Jam Mengajar Online Dalam Sehari?
Jawaban : *6-8 Jam*

5. Apa Aplikasi yang Digunakan Saat Mengajar Online?
Jawaban : *Zoom, Google Classroom, dan WhatsApp*

6. Apa Pendapat Anda Mengenai Metode BDR ini?
Jawaban : *Untuk mata pelajaran yang ibu ajarkan susah untuk belajar secara daring, karena saat praktek itu siswa harus memegang langsung komponen-komponen untuk instalasi jaringan dan siswa harus melihat langsung apa yang sedang dipraktekkan oleh guru. Namun, karena penerapan BDR ini yang kesulitan bukan hanya guru yang mengajar pelajaran produktif tetapi juga para siswa yang belajar pelajaran tersebut.*

Lampiran 13 : Hasil Wawancara Guru Kesembilan

1. Nama Lengkap Guru?

Jawaban : *Isn'an Muharram, MT.*

2. Mata Pelajaran Produktif Yang Diajarkan?

Jawaban : *Instalasi dan Konfigurasi CPE*

3. Berapa Hari Mengajar Online Dalam Seminggu?

Jawaban : *2 Hari*

4. Berapa Jam Mengajar Online Dalam Sehari?

Jawaban : *4 Jam*

5. Apa Aplikasi yang Digunakan Saat Mengajar Online?

Jawaban : *WhatsApp dan Google Classroom*

6. Apa Pendapat Anda Mengenai Metode BDR ini?

Jawaban : Kendala bapak saat belajar daring itu siswa banyak yang kesulitan dalam memahami materi kalau materi tersebut secara terkstual seperti modul, tapi siswa mudah memahami materi kalau materi tersebut dalam bentuk video. Dan juga untuk pelajaran bapak prakteknya sebaiknya dilakukan secara langsung karena agar siswa memiliki pengalaman dasar dalam instalasi dan konfigurasi komponen.

A R - R A N I R Y

Lampiran 14 : Hasil Wawancara Guru Kesepuluh

1. Nama Lengkap Guru?
Jawaban : *Bonanza Pernandos, ST.*
2. Mata Pelajaran Produktif Yang Diajarkan?
Jawaban : *Komputer dan Jaringan Dasar*
3. Berapa Hari Mengajar Online Dalam Seminggu?
Jawaban : *2 Hari*
4. Berapa Jam Mengajar Online Dalam Sehari?
Jawaban : *3 Jam*
5. Apa Aplikasi yang Digunakan Saat Mengajar Online?
Jawaban : *Google Classroom dan WhatsApp*
6. Apa Pendapat Anda Mengenai Metode BDR ini?
Jawaban : *Saat pengambilan nilai praktikum banyak siswa yang mengeluh tidak paham dan kesusahan dalam memahami cara konfigurasi komponen-komponen untuk jaringan dasar. Praktek dalam pelajaran bapak siswa harus bisa menginstal komputer serta harus mampu mempraktekkan cara konfigurasi jaringan dasar yang sederhana pada komputer.*

A R - R A N I R Y

Lampiran 15 : Laporan BDR Bulanan Guru

1. Mata Pelajaran Pemrograman Berorientasi Objek

GURU

LAPORAN HASIL KEGIATAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH

Nama Guru : Khairullah
Mata Pelajaran : Pemrograman Berorientasi Objek
Beban : 24 Jams
Kelas/ Semester : XII / Ganjil
Status : 085221553057
No.HP/WA : Non PNS

Laporan BDR Bulan : November
Sistem yang digunakan : Daring
Media Pembelajaran : Google Class Room

Kelas XII RPL 2

No	Nama Siswa	NISN	Penilaian									Ket
			Karakter			Keterampilan			Kognitif			
			Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	
1	Anisa Tari		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
2	Cut Putri Handayani		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
3	Dani Rizquillah		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
4	Divya Ananda Putri		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan

5	Feril Ferdian		✓			✓			✓			baik. Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
6	Firli Jundy Iza		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
7	Jowi Chairunnisa Alwi		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
8	Maudy Akmal		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
9	Meisya Selanga Putri		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
10	Misbahul Munir		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
11	Mufadhhal		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
12	Muhammad Achyar		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
13	Muhammad Audrey		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
14	Muhammad Bany		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
15	Muhammad Haikal		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
16	Muhammad Ikram muhan R		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.

17	Muhammad Rianza Mubin		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
18	Muhammad Yafi Azka		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
19	Munawir		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
20	Putra zukiram		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
21	Rahmad Firdaus Syah		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
22	Rauhul Ihsan		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
23	Rifal Maulana		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
24	Rizky Rivaldi Mamonto		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
25	Ryan maulana		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
26	T.M. Alif Akbar		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
27	Tarmizi		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
28	Yusra wati		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
29	Zawil Kiram		✓			✓			✓			Telah mengikuti pelajaran dengan

											baik.
30	Zuhri Yanda		√		√		√				Telah mengikuti pelajaran dengan baik.
31	Sari Varadilla Asiah		√		√		√				Telah mengikuti pelajaran dengan baik.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Herlina Dewi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19790606 200312 2 005

Banda Aceh, 01 Desember 2020
Guru Mata Pelajaran


Khaifulah, S.ST

Mengetahui,
Pengawas Pembina,

Dra. Mislaini Simanjuntak, M.Pd
NIP. 19610413 198703 2 002

2. Elektronika *Microprocessor*

GURU

LAPORAN HASIL KEGIATAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR)
SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH

Nama Guru : Oatun Nada, ST
Mata Pelajaran : Elektronika Mikroprosesor
Beban : 8 Jam
Kelas/Semester : X TJA 1/Ganjil
Status : Non PNS
No. HP/Wa : 082166735882

Laporan BDR Bulan : November
Sistem yang digunakan : Daring
Media Pembelajaran : Classroom


No	Nama Siswa	NIS	Karakter			Keterampilan			Kognitif			Keterangan
			Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	
1	Adrian Firmansyah	1359	√			√			√			Jarang hadir
2	Alfian Nurhadi	1360	√			√			√			Jarang hadir
3	Aulia Aqilla Zavier	1361	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik
4	Caf Putri Naqia	1362	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik
5	Firmansyah	1363	√			√			√			Tidak pernah kumpul tugas
6	Furqan Ubandillah	1364	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik
7	Ghanuya Syifa T	1365	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik
8	Hafiz Azizi	1366	√			√			√			Jarang hadir, Tidak pernah kumpul tugas
9	M. Fahri Al Farazi	1367	√			√			√			Jarang kumpul tugas
10	M. Shadiq	1368	√			√			√			Jarang kumpul tugas
11	M. Wafiq Dzakwan	1369	√			√			√			Jarang kumpul tugas
12	M. Jayharris	1370	√			√			√			Jarang kumpul tugas

13	M. Ryan Akmel	1371	√			√			√			Jarang kumpul tugas
14	Mustafa Kamal	1372	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik
15	Naull Amal	1373	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik
16	Risky Ramadhani	1374	√			√			√			Jarang kumpul tugas
17	Risky Amelia P	1375	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik
18	Sultan Alif M.	1376	√			√			√			Tidak pernah kumpul tugas
19	Taufiq	1377	√			√			√			Jarang hadir, Tidak kumpul tugas
20	Yoga Adi Pranata	1378	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik
21	Fajarna Putra	1379	√			√			√			Jarang kumpul tugas

Mengetahui
Kepala Sekolah

Herlina Dewi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19790606 200312 2 005

Banda Aceh, 01 Desember 2020
Guru Mata Pelajaran


Oatun Nada, S.T
NIP.

Mengetahui
Pengawas pembina,

Dra. Mislaini Simanjuntak, M.Pd
NIP 19610413 198703 2 002

3. Teknik Pengolahan Audio dan Video

GURU



LAPORAN HASIL KEGIATAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH

Nama Guru : Nurdin Saputra, S.S.T.
Mata Pelajaran : Teknik Pengolahan Audio dan Video
Beban : 24 Jam
Kelas/Semester : XII / Ganjil
Status : Non PNS
No. HP/Wa : 0823 6668 5354

Laporan BDR Bulan : November
Sistem yang digunakan : Daring
Media Pembelajaran : Google classroom, zoom, whatsapp

NO	Nama Siswa	NISN	Penilaian						Keterangan			
			Karakter			Keterampilan				Kognitif		
			Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	
1	Ahmad Irgiya	0022310649	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
2	Alifia Zarrazir	0033390720	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
3	Aula Rahmina	0031875727	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
4	Awis Qarni	0032972206	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
5	Cut Divyta Harfenia	0046507160	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
6	Denis Maulana	0033590347	√			√	√		√	√		Perlu mengerjakan tugas dengan baik
7	Devi Rahmawati	0033202727	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
8	Doli Rinaldi	0026987056	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
9	Fegi Yoana Puja Kusuma	0033399765	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
10	Firman Maulana	0032473769	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
11	Hafidz Muyassar	0021255239	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
12	Hikmal Al faris	0032441194	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
13	M Ibrahim Afghanistan	0015975987	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
14	Masitah	0024415613	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
15	Masore	0034194885	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
16	Muhammad Chairul Fitra	0032757333	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
17	Muhammad Rayyan	0032279306	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
18	Nora Ayu Wardani	0028373375	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
19	Nur Hayati	9962201043	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
20	Nurhalza	0013621492	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik

NO	Nama Siswa	NISN	Penilaian						Keterangan			
			Karakter			Keterampilan				Kognitif		
			Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	
21	Nurul Iman	0013284349	√			√			√	√		Perlu mengerjakan tugas dengan baik
22	Rafi Rizki	0034496742	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
23	Rafif Ikmal	0040119376	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
24	Rahmad Akbar	0032038986	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
25	Rifki Ikramullah	0035550752	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
26	Ruzqi Irawansyah	0033114194	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
27	Sri Murni	0030203274	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik
28	Twk. ABD.Razak Al Khuzairi	0040119396	√			√			√			Dapat mengerjakan tugas dengan baik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Helina Dewi, S.Pd I., M.Pd
NIP. 19790605 200312 2 005

AR - RARY

Mengetahui,
Pengawas Pembina,

Dra. Mistiani Simanjuntak M.Pd
NIP. 19610413 198703 2 002

Banda Aceh, 1 Desember 2020
Guru Mata Pelajaran

Nurdin Saputra, S.S.T.
NIP.

4. Sistem Komputer

LAPORAN HASIL KEGIATAN BELAJAR DARI RUMAH
SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH

Nama Guru : HERI SUSANTO
Mata Pelajaran : SISTEM KOMPUTER
Beban : 27 Jam
Kelas/ Semester : X MULTIMEDIA 1/ GANJIL
Status : Non PNS
No.HP/WA : 081362733320

LAPORAN BDR BULAN : NOVEMBER
SISTEM YANG DIGUNAKAN : DARING
MEDIA : GOOGLE CLASS ROOM

No	Nama Siswa	NISN	Penilaian									Ket
			Karakter			Keterampilan			Kognitif			
			Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	
1	AL KAFI		✓			✓			✓			
2	ARIF HADYAN RIZQI			✓		✓				✓		
3	AZKIA 'ARUFA		✓			✓				✓		
4	FAJAR SHODIQ		✓			✓				✓		
5	FARHAN		✓			✓				✓		
6	HADITYA		✓			✓				✓		
7	HARFI AKBAR		✓			✓				✓		
8	M. FARIDUDDIN		✓			✓				✓		
9	M. RIZKI RAMADHAN		✓			✓				✓		
10	MISBAHUL AKHYAR		✓			✓				✓		
11	MUHAMMAD AHLUL AZMI			✓		✓	✓				✓	
12	MUHAMMAD ALKHUSYAIRI		✓			✓				✓		
13	PANJI PRATAMA PUTRA NUGROHO		✓			✓				✓		
14	RATU WULANDARI		✓			✓				✓		
15	REZA FILFADRI		✓			✓				✓		
16	RIDHA ANISA HERLIS		✓			✓				✓		
17	SITI ATHIRAH		✓			✓				✓		
18	TARISAH SAFIRA		✓			✓				✓		
19	WULANDARI		✓			✓				✓		
20	ZAHARA		✓			✓				✓		
21	REZA ZULFAHMI		✓			✓				✓		
22	AL KAFI		✓			✓				✓		
23	ARIF HADYAN RIZQI		✓			✓				✓		
24	AZKIA 'ARUFA		✓			✓				✓		
25	FAJAR SHODIQ		✓			✓				✓		
26	FARHAN		✓			✓				✓		
27	HADITYA		✓			✓				✓		
28	HARFI AKBAR		✓			✓				✓		
29	M. FARIDUDDIN		✓			✓				✓		
30	M. RIZKI RAMADHAN		✓			✓				✓		
31												
	Dst											

A R - R A N I R Y

Mendatujui,
Kepala Sekolah
Herlina Dewi, S.Pd.I., M.Pd
Nip. 15750606 200312 2 005

Banda Aceh, 01 Desember 2020
Guru Mata Pelajaran
HERI SUSANTO, ST, Gr

Mengetahui,
Pengawas Pembina

Dra. Mislaini Simanjuntak, M.Pd
NIP. 19610413 198703 2 002

5. Pemrograman Web Dinamis

LAPORAN HASIL KEGIATAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH

Nama Guru : Azizah Lubis
Mata Pelajaran : Pemrograman Web Dinamis
Beban : 12 Jam
Kelas/Semester : XII RPL I/Ganjil
Status : Non PNS
No. HP/Wa : 085359746698

Laporan BDR Bulan : Desember
Sistem yang digunakan : Daring
Media Pembelajaran : Classroom

No	Nama Siswa	NIS	Penilaian									Keterangan
			Karakter			Keterampilan			Kognitif			
			Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	
1	Afdalul Huda	1092		√			√			√		Belum menguasai materi
2	Ahmad Zaky	1093		√			√			√		Belum menguasai materi
3	Alif Ramadhan	1094	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik
4	Arif Maulana	1096	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik
5	Aufa Ahmed Syachrany	1097		√			√			√		Belum menguasai materi
6	Ayi Ilham phonna	1098		√			√			√		Belum menguasai materi
7	Erika Nanda	1099	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik
8	Fadhulun Kabir Isnyy	1100		√			√			√		Belum menguasai materi
9	Farah Fadilah	1101	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik
10	Firyansyah	1105	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik
11	Fitrah Maulana	1106	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik
12	Haeriskal Kamil	1120	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik
13	Haris Wahyudi	1107	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik
14	Kausar Rahmatinah	1108		√			√			√		Belum menguasai materi
15	M. Hadist tarisza	1109	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik
16	Maulana Nesta	1226		√			√			√		Belum menguasai materi
17	Mohd. Nauval. A	1110	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik

18	Muhammad Fathany	1111	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik
19	Muhammad Raihan	1102		√			√			√		Belum menguasai materi
20	Muhammad Riski	1112	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik
21	Mukhlis	1113		√			√			√		Belum menguasai materi
22	Raisa Fazdilah	1114	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik
23	Rizal Riski	1115		√			√			√		Sudah menguasai materi dengan baik
24	Rizki Fajar	1116		√			√			√		Sudah menguasai materi dengan baik
25	T. Bahaqi Alansyah	1227	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik
26	Vivi Vebyanti	1117	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik
27	Muhammad Nabli Hasani	1355	√			√			√			Sudah menguasai materi dengan baik

Mengetahui
Kepala Sekolah,
SMK N 5 TELKOM BANDA ACEH
Herlina Dedy, S.Pd, I.M, Pd
NIP. 196606006000200312 2 005

Mengetahui
Pengawas pembina,

Dra. Mislum Simanjuntak, M.Pd
NIP. 19610413 198703 2 002

Banda Aceh, 30 Desember 2020
Guru Mata Pelajaran

Azizah Lubis
NIP:

AR-RANIRY

Lampiran 16 : Data Kuesioner Tanggapan Google Form

No.	Nama	Kelas	Bulan Dimulai Belajar Daring	Jumlah Hari Belajar Daring Per Minggu	Jumlah Jam Belajar Daring Per Hari	Aplikasi yang Dipergunakan Oleh Guru	Sistem Guru Dalam Memberi Tugas	Kelebihan Belajar Daring	Kekurangan/Hambatan Saat Belajar Daring
1	Farah fadila	XII rpl 1	Maret	6 Hari	Tergantung tugas	Google Classroom	Dikirim Online	Gx ada	Susah gx ada yg bantuin,
2	Vivi vebiyanti	XII RPL 1	Juli	6 hari	5 jam	Google Classroom	Dikirim Online	Hemat waktu dan praktis	Menghabiskan banyak kuota
3	Maulana Nesta Iskandar	XII RPL 1	Maret	6 Hari	7 Jam	Google Classroom	Dikirim Online	Belajar lebih santai lebih asik	Tidak ada
4	Erika Nanda	XII RPL 1	Juni	6 Hari	5 jam	Whatsapp, Google Classroom	Dikirim Online	Banyak waktu dirumah	Pelajaran yang disampaikan kurang dimengerti
5	Raisa Fazdilah	XII RPL 1	Juni	6 Hari	5 jam	Google Classroom	Dikirim Online	Banyak waktu di rumah	Kurang mengerti pelajarannya dan kurang nya kuota internet
6	Afdalul Huda	XII RPL 1	Juni	6 Hari	5 jam	Google Classroom	Dikirim Online	Lebih banyak waktu di rumah	Kurang mengerti dengan materi yang di berikan Kurang kuota internet
7	Fitrah maulana	XII RPL 1	Juni	6 Hari	4 jJam	Whatsapp, Edmodo, Zoom	Dikirim Online	Flexible	Tidak ada
8	Alif ramadhan	XII RPL 1	Maret	6 Hari	2 jam	Whatsapp, Edmodo, Google Classroom	Dikirim Online	Nyontek	Malas
9	Muhammad Raihan	XII RPL 1	Maret	6 Hari	2jam	Edmodo, Google Classroom	Dikirim Online	Nggak ada sih malah menyusahkan	Kami bnya yang mengeluh terhadap pelajaran yang kami pelajari
10	Teuku Baihaqi Alamsyah	XII RPL 1	Januari	6 Hari	8 jam	Whatsapp, Edmodo, Google Classroom	Dikirim Online	Blajar tuk mandiri	Krng paham dng pembelajaran krena tidak bertatap muka lnsng
11	Haeriskal Kamil	XII RPL 1	Maret	6 Hari	5 Jam	Edmodo, Google Classroom	Dikirim Online	Bisa lebih mudah mencari jawaban	Gak ada kuota internet

12	Muhammad Nabil	XII RPL 1	Maret	6 Hari	6 Jam	Whatsapp, Edmodo, Google Classroom	Dikirim Online	Waktu senggang lebih banyak, waktu tidur lebih banyak, waktu break lebih banyak	Capek saya isi paket, trus banyak kali tugas yang dikirem blom lagi guru ni kasih tugas yg ni nntik jam selanjutnya ada lagi tugas laen dikira enak apa tules banyak ² dibuku belom ditambah tugas praktek, kan pusing, udh absennya jam ada guru yang kasih waktu sampek jam 12, 9, 10, bahkan saya gx absen karna telat (alias telat bangun), blom lagi nntik gurunya kasih tugas yg jawabnya gx ad digoogle kan capek miker nya, udh miker harus tules lagi, klw sekolah tatap muka ada enak nya ada enggak nya klw enak nya klw dikasih tugas, klw blom selesai bisa kerjain minggu depan atau tugas dirumah tapi jngan mentang ² sekolah offlen tpi pr nya dibanyakin, ya memang sih tugas seorang murid belajar/ bwat tugas tapi kan kami udh belajar di sekolah masak kami harus belajar lagi dirumah JADI KESIMPULANNYA ENAK BELAJAR ONLINE
13	Muhammad hadist tarisza	XII RPL 1	Maret	6 hari	5 jam	Whatsapp, Edmodo, Google Classroom	Dikirim Online	Jawaban lebih mudah untuk di dapat.	Susah untuk bertanya dengan teman
14	Firyan syah	XII RPL 1	Maret	6 Hari	4jam	Google Classroom	Dikirim Online	Mudah di kerjakan di rumah	Tidak ada
15	Rizal Rizki	XII RPL 1	Januari	6 Hari	4 jam	Google Classroom	Dikirim Online	Tidak capek	Jaringan tidak bagus

16	Muhammad Fathany	XII RPL 1	Maret	6 Hari	6 Jam	Whatsapp, Edmodo, Google Classroom	Dikirim Online	Mudah mengerjakan tugas	Kekurangan alat untuk belajar
17	Rizki fajar	XII RPL 1	Januari	6 Hari	6 Jam	Whatsapp, Edmodo, Google Classroom, Zoom	Dikirim Online	Lebih santai	Tidak ad kuota
18	Ayi Ilham phonna	XII RPL 1	Maret	6 Hari	5 jam	Edmodo, Google Classroom	Dikirim Online	Mudah dapat jawaban	Kurang nya kuota internet
19	Mohd.Nauval Adisa	XII RPL 1	April	6 Hari	8 jam	Google Classroom	Dikirim Online	Lebih santai,	Terkadang tugas terlalu banyak
20	Muhammad Riski	XII RPL 1	Juli	6 Hari	5 jam	Whatsapp, Google Classroom	Dikirim Online	Menurut saya tidak ada kelebihan	1. Kita jadi jarang berinteraksi antara murid dan guru bahkan dengan teman sekelas 2. Pembelajaran online tidak terlalu efektif
21	Mukhlis	XII RPL 1	Juni	6 Hari	6 jam	Whatsapp, Edmodo, Google Classroom	Dikirim Online	Bisa Santai dirumah	Tidak memiliki laptop/ paket data yang tidak terlalu banyak
22	Kausar Rahmatinah	XII RPL 1	Juli	6 Hari	6 Jam	Google Classroom	Dikirim Online	Kelebihan yang saya rasakan adalah suasana belajar yang lebih tenang, karena kita bisa belajar di kamar sendirian, tanpa ada yang mengganggu	Jaringan internet tidak selalu stabil
23	Fadhulun Kabir Ismy	XII RPL 1	Maret	6 Hari	3 jam	WA, Google Classroom, Email	Dikirim Online	Dari segi pandai kurang, cuman dari cara menggunakan internet/dunia maya bertambah	kurang nya jaringan untuk membuat tugas, kalau tugas tidak mengerti susah untuk membuat nya

24	Haris Wahyudi	XII RPL 1	Juli	6 Hari	6	Google Classroom	Dikirim Online	Waktu belajar lebih singkat Dengan mudahnya mengakses materi pembelajaran atau mengikuti video tatap muka, maka para pelajar memiliki waktu yang lebih cepat untuk belajar, apalagi belajarnya hanya di rumah, sehingga tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk pergi ke sekolah	Menghabiskan banyak data internet, Tugas-tugas menumpuk, Materi pembelajaran sulit di dapat, Sistem belajar online memang lebih menghemat waktu, tapi belum tentu belajar online lebih efektif dalam penerimaan materi pembelajaran bagi para pelajar.
25	Aufa Ahmed Syachrany	XII RPL 1	Maret	6 Hari	6	Google Classroom	Dikirim Online	Gak ada	Kurangnya penjelasan tentang materi pembelajaran dan tidak asa tempat bertanya langsung
26	Arif Maulana	XII RPL 1	Maret	6 hari	Tergantung	WA, Google Classroom, Email	Dikirim Online	Nggak capek pulang pergi karena rumah lumayan jauh dari sekolah dan kalo pulang sekolah di jalan sering macet	Minat belajar berkurang

3. Wawancara Dengan Pak IM.



4. Suasana Ruang Guru

